

**HUBUNGAN ANTARA METODE PENDIDIKAN ISLAM
DALAM KELUARGA DAN INTENSITAS MENGIKUTI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI SEKOLAH DENGAN AKHLAK
SISWA KELAS XI SMAN 1 NGENEMPLAK BOYOLALI TAHUN
AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Surakarta Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh

PUJI RAHAYU

NIM: 143111087

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2018**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Puji Rahayu

NIM : 143111087

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan IAIN

Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Puji Rahayu

NIM : 143111087

Judul : Hubungan antara Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah dengan Akhlak Siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018

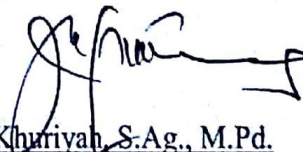
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 26 Juni 2018

Pembimbing



Dr. Khurriyah S.Ag., M.Pd.

NIP. 19731215 199803 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan antara Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah dengan Akhlak Siswa Kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018” yang disusun oleh Puji Rahayu telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta pada hari kamis, tanggal 5 Juli 2018 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 1 Merangkap

Ketua Sidang : Dr. Adrian, M.Pd.
NIP. 19750830 200801 1 008

(*Adrian*)

Penguji 2 Merangkap

Sekretaris Sidang : Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19731215 199803 2 002

(*Khuriyah*)

Penguji Utama

: Dr. H. Purwanto, M.Pd.
NIP. 19700926 200003 1 001

(*Purwanto*)

Surakarta, 10 Juli 2018

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



A. Giyoto, M.Hum

NIP. 19670224 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

1. Bapak Ibu tercinta (Sholikin dan Suratmi), motivator terbesar dalam hidupku yang senantiasa menyayangiku, mendoakanku, memberi dukungan kepadaku, dan cinta kasih tak terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas persembahan.

Terimakasih Bapak, Terimakasih Ibu.

2. Kakakku (Agustin Nisful Laily) dan adikku (Fitria Anggraini Barokah) tersayang, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan
3. Almamaterku IAIN Surakarta yang kubanggakan

MOTTO

يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا
أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”

(Q.S. Luqman: 17)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puji Rahayu

NIM : 143111087

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan antara Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah dengan Akhlak Siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 26 Juni 2018

Yang Menyatakan,



Puji Rahayu

NIM. 143111087

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas limpahan rahmat dan bimbinganNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah dengan Akhlak Siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan *uswatun hasanah* kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Bapak Dr. H. Giyoto, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta.
3. Bapak Drs. Suluri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta.
4. Ibu Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing skripsi yang penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan dan dorongan semangat yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukan.
5. Bapak Dr. Fauzi Muharom, M.Ag selaku wali studi yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis selama menempuh studi di IAIN Surakarta.
6. Segenap dosen pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, beserta staff yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Sunarno, M.Pd selaku Kepala SMAN 1 Ngemplak Boyolali yang telah memberikan kemudahan dalam pengumpulan data penelitian.
8. Orang tuaku beserta keluarga besarku, atas doa dan motivasinya pada penulis untuk segera menyelesaikan tugas.

9. Sahabat-Sahabatku yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan doa, dukungan dan kebersamaannya sampai saat ini.
10. Almamater IAIN SURAKARTA khususnya PAI kelas VIII C yang telah banyak memberi warna dan kenangan selama 8 semester.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 26 Juni 2018

Penulis,

Puji Rahayu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	12
1. Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga	12
a. Pengertian Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga	12
b. Fungsi Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga	15
c. Macam-Macam Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga	17
2. Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah	22

a.	Pengertian Intensitas	22
b.	Indikator Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan	23
c.	Pengertian Kegiatan Keagamaan di Sekolah	25
d.	Tujuan Kegiatan Keagamaan di Sekolah	26
e.	Bentuk-Bentuk Kegiatan Keagamaan di Sekolah	27
3.	Akhlak	30
a.	Pengertian Akhlak	30
b.	Tujuan mempelajari Akhlak	31
c.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak	33
d.	Ruang Lingkup Akhlak	36
B.	Kajian Penelitian Terdahulu	39
C.	Kerangka Berpikir	41
D.	Hipotesis	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	46
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	47
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	49
D.	Teknik Pengumpulan Data	51
E.	Instrumen Pengumpulan Data	52
F.	Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Data	71
B.	Uji Prasyarat	83
C.	Pengujian Hipotesis	87
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	91
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	98
B.	Saran	99
DAFTAR PUSTAKA		101
LAMPIRAN-LAMPIRAN		106

ABSTRAK

Puji Rahayu, 2018, *Hubungan antara Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah dengan Akhlak Siswa Kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Surakarta.

Pembimbing : Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd

Kata Kunci : Metode Pendidikan Islam, Intensitas Kegiatan Keagamaan, Akhlak Siswa

Masalah dalam penelitian ini adalah banyaknya siswa-siswi SMAN 1 Ngemplak Boyolali yang berperilaku kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dengan akhlak siswa kelas XI di SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018; (2) hubungan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa kelas XI di SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018; (3) hubungan antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah secara bersama-sama dengan akhlak siswa kelas XI di SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Ngemplak Boyolali dengan waktu penelitian pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali yang berjumlah 381 siswa. Adapun sampel berjumlah 195 siswa dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi tunggal dan korelasi ganda dengan dibantu program SPSS versi 16.00 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan positif antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dengan akhlak siswa diperoleh nilai r_{x_1y} sebesar 0,487; (2) Terdapat hubungan yang positif antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa diperoleh nilai r_{x_2y} sebesar 0,670; (3) Terdapat hubungan positif antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa dengan nilai $R = 0,697$. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa ketika metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah baik maka akhlak siswa akan baik dan sebaliknya.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Skema Kerangka Berfikir	44
Gambar 4.1	: Diagram Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga	72
Gambar 4.2	: Diagram Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah	73
Gambar 4.3	: Diagram Akhlak Siswa	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Matrik Waktu Penelitian	48
Tabel 3.2	: PerhitunganPengambilan Sampel	50
Tabel 3.3	: Kisi-Kisi Intrumen Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga	55
Tabel 3.4	: Kisi-Kisi Instrumen Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah.....	56
Tabel 3.5	: Kisi-Kisi Instrumen Akhlak Siswa	57
Tabel 3.6	: Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga	60
Tabel 3.7	: Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah	62
Tabel 3.8	: Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Akhlak Siswa	63
Tabel 3.9	: Hasil Uji Reliabilitas Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga, Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah dan Akhlak Siswa	64
Tabel 4.1	: Distribusi Frekuensi Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga	71
Tabel 4.2	: Distribusi Frekuensi Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah	73
Tabel 4.3	: Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa	74
Tabel 4.4	: Deskripsi Data Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga	77

Tabel 4.5	: Deskripsi Data Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah	80
Tabel 4.6	: Deskripsi Data Akhlak Siswa	83
Tabel 4.7	: Perhitungan Uji Normalitas Variabel Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga	84
Tabel 4.8	: Perhitungan Uji Normalitas Variabel Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah.....	85
Tabel 4.9	: Perhitungan Uji Normalitas Variabel Akhlak Siswa.....	86
Tabel 4.10	: Koefisien Korelasi Product Moment X_1 dan Y	88
Tabel 4.11	: Koefisien Korelasi Product Moment X_2 dan Y	89
Tabel 4.12	: Koefisien Korelasi Product Moment X_1 dan X_2 dengan Y	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01	: Angket Uji Coba	107
Lampiran 02	: Data Skor Uji Coba	112
Lampiran 03	: Uji Validitas Uji Coba	116
Lampiran 04	: Uji Reliabilitas	124
Lampiran 05	: Angket Penelitian	130
Lampiran 06	: Data Skor Penelitian	135
Lampiran 07	: Daftar Nama Responden Uji Coba	150
Lampiran 08	: Daftar Nama Responden Penelitian	151
Lampiran 09	: Perhitungan Distribusi Frekuensi	156
Lampiran 10	: Deskriptif Variabel	159
Lampiran 11	: Yudisium Seminar Proposal Sekripsi	162
Lampiran 12	: Permohonan Izin Penelitian	163
Lampiran 13	: Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian	164
Lampiran 14	: Curriculum Vitae	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak merupakan perkara yang sangat penting di dalam ajaran Islam. Anak merupakan amanah Allah SWT. yang harus dijaga dan dibina. Hatinya yang suci merupakan permata yang sangat mahal harganya. Ia membutuhkan pemeliharaan, penjagaan, kasih sayang, dan perhatian. Jika dibiasakan dengan kejahatan dan dibiarkan seperti binatang, maka ia akan celaka dan binasa (Jamaluddin, 2013:37). Hal ini menjadi tanggung jawab yang besar bagi seorang pendidik, baik orangtua maupun guru dalam mengembangkan fitrah dan potensi yang dimiliki anak sebagaimana dalam Al Quran surat At-Tahrim ayat 6 Allah SWT. berfirman:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkanNya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Depag RI: 2009:560)

Ayat di atas telah menjelaskan bahwa Allah SWT. memerintahkan manusia untuk menjaga diri dan keluarganya dari hal-hal buruk yang akan merugikan mereka sendiri. Perintah ini dapat dilakukan salah satunya dengan melakukan pendidikan Islam di dalam keluarga. Orangtua mempunyai

tanggung jawab yang besar dalam memberikan pendidikan dan bimbingan kepada anaknya dalam mengembangkan fitrah dan potensi yang dimiliki anak. Agar potensi positif yang dimiliki anak dapat berkembang optimal, maka anak perlu mendapatkan pendidikan yang baik. Berbicara masalah pendidikan, sesungguhnya terdapat tiga titik sentral dalam arena pendidikan anak yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat, yang ketiganya saling terkait terintegrasi dan tidak mungkin dipisah-pisahkan (Juwariyah, 2010:7).

Pendidikan Islam dalam keluarga merupakan pendidikan yang paling penting. Orangtua adalah pendidik utama dan pertama, utama karena pengaruh mereka amat mendasar dalam perkembangan kepribadian anaknya, pertama karena orangtua adalah orang pertama dan paling banyak melakukan kontak langsung dengan anaknya (Tafsir, 2013:135). Orangtua menjadi tempat pertama pembentukan akhlak anak dalam keluarga, karena anak banyak melakukan proses pendidikan nilai dari orangtuanya, seperti tentang cara bertutur kata, berpikir, dan bertindak (Marzuki, 2015:69). Jadi orangtua lah yang menjadi model utama dan pertama dalam hal pendidikan akhlak.

Pendidikan dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar yang tidak tertandingi oleh pengaruh organisasi sosial manapun dalam pembentukan dan penggemblengan kepribadian, khususnya pada masa kanak-kanak. Hal itu didasarkan pada sejumlah faktor dan alasan, diantaranya pada masa-masa ini anak tidak akan tunduk pada pengaruh komunitas lain selain keluarga, selain itu pada masa ini anak sangat mudah terpengaruh, mudah dibentuk, mudah menyerap pelajaran dan isyarat. Anak pada masa ini juga minim pengalaman dan lemah keinginan sehingga selalu membutuhkan orang

yang mencukupi dan mensuplai beragam kebutuhan fisik dan mentalnya. Alasan lainnya, karena proses pengajaran pada fase kanak-kanak merupakan fase yang sangat efektif (Al-Jauhari dan Khayyal, 2005:20).

Karena peran keluarga khususnya orangtua sangat dominan dalam pendidikan anak-anaknya, maka orangtua harus mempunyai materi pokok dan metode yang tepat dalam mendidik anak-anaknya. Adapun materi yang harus diberikan orangtua kepada anak meliputi pendidikan aqidah, ibadah, akhlak, jasmani, dan akal. Bahan ajar pokok yang harus diberikan kepada anak menurut Al-Ghazali mencakup tiga aspek pendidikan, yaitu aspek jasmaniah, aspek akliyah, dan aspek akhlakiah yang ditopang dengan asas-asas dan prinsip-prinsip yang dipakai untuk mendidik anak (Marzuki, 2015:77). Diberikannya materi-materi tersebut, diharapkan dapat mencetak generasi muslim yang *kaffah*. Hal ini sejalan dengan hadis Nabi Muhammad SAW. yang berbunyi:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling bagus akhlaknya” (HR. At-Tirmidzi) (Suryani, 2012:66).

Hadis tersebut menunjukkan bahwa akhlak dalam Islam mempunyai kedudukan yang tinggi. Orangtua mempunyai peran yang sangat besar untuk mendidik, membentuk dan menata pribadi anak-anak mereka dengan pendidikan Islam melalui penanaman nilai-nilai ajaran Islam dan akhlak. Akhlak adalah implementasi dari iman dalam segala bentuk perilaku, akhlak merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aqidah dan ibadah, karena

akhlak adalah buah dari iman dan ibadah seseorang, orang yang beriman akan memiliki akhlak yang baik.

Pendidikan anak dalam keluarga dapat dilaksanakan dengan beberapa metode. Menurut Tafsir (2013:9) metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Mendidik anak memerlukan suatu metode yang tepat agar fitrah anak dapat terjaga dan potensi yang dimiliki anak dapat berkembang dengan baik.

Sebagai orang tua, hal yang dapat kita lakukan dalam mendidik anak adalah memberi pendidikan agama Islam di rumah dengan sebaik-baiknya. Terdapat banyak metode yang dapat dilakukan dalam mendidik anak di antaranya metode teladan, metode teladan dapat dilakukan dengan cara mencontohkan hal-hal yang baik kepada anak, misalnya: dengan membaca *basmallah* dan doa disetiap melakukan pekerjaan; melakukan shalat tepat waktu; berpakaian yang sopan dan menutup aurat; bertutur kata dan berperilaku yang baik; dan lain sebagainya. Kemudian metode pembiasaan, hal ini dapat dilakukan dengan membiasakan anak dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang baik, misalnya: mencuci tangan sebelum makan; membaca doa sebelum makan; makan dengan memakai tangan kanan; makan dan minum dengan duduk; bangun pagi; shalat lima waktu; dan lain sebagainya. Selain metode tersebut, masih banyak metode lain yang dapat dilakukan orangtua dalam mendidik anaknya.

Pendidikan anak dalam keluarga akan menjadi embrio keberhasilan dan kesuksesan hidup seseorang. Kegagalan dan kesengsaraan hidup juga akan dialami seseorang jika pendidikan yang dilakukan orangtua tidak mumpuni

(Jamaluddin, 2013:134). Banyak permasalahan yang timbul akibat dari kegagalan pendidikan anak dalam keluarga, seperti demoralisasi moral, hilangnya sopan santun, dan penyimpangan sosial. Masalah demoralisasi moral dan penyimpangan sosial banyak terjadi di Indonesia, seperti pada kasus yang terjadi di Sampang Jawa Timur. Seorang pelajar kelas XI SMAN (Sekolah Menengah Atas Negeri) 1 Torjun berinisial HI menganiaya gurunya yang bernama Ahmad Budi Cahyono hingga meninggal dunia. Ahmad Budi Cahyono adalah guru seni lukis, dan HI adalah salah satu muridnya sendiri. Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol Frans Barung Mangera mengatakan, “Pada saat proses belajar mengajar, HI tidak fokus mendengarkan pelajaran, dan justru mengganggu teman-temannya dengan mencoret-coret lukisan temannya. Kemudian sang guru menegur HI. Namun, teguran itu tidak menghentikan tingkah HI. Dia justru semakin menjadi-jadi mengganggu teman-temannya. Akhirnya, sang guru menindak siswa itu dengan mencoret bagian pipi pelaku dengan cat lukis. Karena tidak terima dicoret, kemudian HI memukul sang guru hingga menyebabkan sang guru mengalami mati batang otak (MBO), yang berujung kematian” (SINDONEWS.com, 2 Februari 2018).

Kasus lain yang juga terjadi adalah pelajar SMA yang merayakan kelulusan dengan pesta miras. Kasus ini terjadi di Pekalongan Jawa Tengah. Kapolsek Pekalongan Utara Kompol Agus Riyanto mengatakan, “Puluhan pelajar SMA saat itu sedang pesta miras di pinggir pantai Pasir Kencana, mereka berpesta miras usai keliling kota/pawai merayakan kelulusannya, lalu berkumpul di pinggir pantai dan menenggak minuman keras oplosan”. Aparat mengamankan puluhan botol minuman keras oplosan dan beberapa sepeda

motor dari razia tersebut. Mereka yang terjaring razia diberikan pembinaan dan didata (SINDONEWS.com, 3 Mei 2018).

Kasus-kasus penyimpangan sosial yang terjadi di atas merupakan tanggung jawab dari pendidikan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Karena pada hakikatnya pendidikan anak berlangsung tidak hanya di lingkungan keluarga saja melainkan juga terjadi di sekolah dan masyarakat. Pendidikan anak di sekolah merupakan bentuk tindak lanjut dari pendidikan anak dalam keluarga. Keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki orangtua menjadi alasan kenapa orangtua perlu menyekolahkan anaknya ke suatu lembaga pendidikan. Hal itu dikarenakan karena anak perlu mendapatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal kehidupan ketika mereka dewasa kelak. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan yang jelas. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Muchsin dkk., 2010:14).

Pendidikan agama dalam pembangunan pendidikan nasional, berpegang teguh kepada landasan ideologi pembangunan bangsa Indonesia. Pendidikan agama Islam berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antarumat beragama, dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang

menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan, seni (An-Nahidi dkk., 2010:xix).

Terdapat dua jenis kegiatan pokok dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah, yaitu kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas. Kegiatan di dalam kelas adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas, kegiatan pembelajarannya seperti pembelajaran biasa di dalam kelas dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada. Sedangkan kegiatan di luar kelas adalah pembelajaran yang dilakukan di luar kelas, hal ini dapat dilaksanakan melalui kegiatan keagamaan. Saat ini banyak sekolah yang menggalakkan kegiatan keagamaan dalam rangka pembinaan akhlak siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut di antaranya: shalat wajib berjamaah, shalat Jumat, shalat Duha, zikir, *tadarus* Al Quran dan sebagainya.

Salah satu sekolah yang menggalakkan kegiatan keagamaan dalam rangka pembinaan akhlak siswa ialah SMAN 1 Ngemplak Boyolali. Meskipun SMAN 1 Ngemplak Boyolali merupakan sekolah formal tingkat menengah yang bukan berbasis keislaman, tetapi terdapat banyak kegiatan keagamaan yang dilakukan disana. Kegiatan keagamaan yang ada di SMAN 1 Ngemplak Boyolali dapat dikelompokkan menjadi empat klasifikasi yaitu: kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, dan kegiatan tahunan.

Kegiatan yang bersifat harian di antaranya ada kegiatan shalat Duha, shalat Zuhur dan Asar berjamaah, dan kultum setelah shalat Asar. Kegiatan yang bersifat mingguan di antaranya terdapat kegiatan shalat Jumat berjamaah, khotbah Jumat, *tadarus* Al Quran, bimbingan kerohanian, mentoring Al Quran, dan ekstrakurikuler keagamaan (ROHIS, *hadrah*,

tahfidz). Kegiatan yang bersifat bulanan terdapat kegiatan Jumat religi, kegiatannya dilaksanakan setiap hari Jumat pada minggu keempat, kegiatannya adalah membaca *Asmaul Husna* yang dilakukan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Sedangkan kegiatan yang bersifat tahunan di antaranya ada kegiatan pesantren kilat pada bulan Ramadan, kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) seperti penyembelihan hewan Qurban pada hari Raya Idul Adha, peringatan *Nuzulul Quran* pada bulan Ramadan, dan lain sebagainya. Setelah itu terdapat kegiatan *class meeting* seperti diadakannya berbagai macam perlombaan, misalnya: lomba kaligrafi, lomba CCQ (Cerdas Cermat Al Quran), lomba pidato, dan lomba tilawah (Wawancara dengan Bapak Wandu selaku guru PAI, Selasa 13 Februari 2018).

Kegiatan keagamaan di SMAN 1 Ngemplak Boyolali cukup banyak. Kegiatan keagamaan tersebut dilakukan bertujuan agar siswa-siswi SMAN 1 Ngemplak Boyolali berakhlakul karimah. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa-siswi SMAN 1 Ngemplak Boyolali yang berperilaku kurang baik, seperti: tidak mengerjakan shalat wajib baik di sekolah maupun di rumah; makan dan minum sambil berdiri; mencontek saat ulangan; tidak masuk tanpa keterangan (membolos); berbicara kotor dan berbicara kurang baik terhadap teman; dan merokok di luar lingkungan sekolah (Wawancara dan observasi, Senin 26 Februari 2018).

Berangkat dari hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di**

**Sekolah dengan Akhlak Siswa Kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali
Tahun Ajaran 2017/2018”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang tidak mengerjakan shalat wajib baik di sekolah maupun di rumah.
2. Terdapat perilaku siswa yang kurang baik dalam adab makan, seperti makan dan minum sambil berdiri.
3. Adanya siswa yang mencontek pada saat ulangan, baik ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.
4. Adanya siswa yang tidak masuk tanpa keterangan (membolos).
5. Terdapat perilaku siswa yang kurang baik dalam adab berbicara, seperti berbicara kotor dan suka memanggil nama temannya tidak sesuai dengan nama aslinya.
6. Terdapat siswa yang merokok di luar lingkungan sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, untuk memfokuskan penelitian yang akan dilakukan maka masalah dibatasi pada “Hubungan antara Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah dengan Akhlak Siswa Kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dengan akhlak siswa kelas XI di SMAN 1 Ngeplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018?
2. Apakah terdapat hubungan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa kelas XI di SMAN 1 Ngeplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018?
3. Apakah terdapat hubungan antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah secara bersama-sama dengan akhlak siswa kelas XI di SMAN 1 Ngeplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dengan akhlak siswa kelas XI di SMAN 1 Ngeplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018.
2. Hubungan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa kelas XI di SMAN 1 Ngeplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018.

3. Hubungan antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah secara bersama-sama dengan akhlak siswa kelas XI di SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca terkait dengan akhlak siswa.
 - b. Sebagai sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian selanjutnya khususnya di bidang pendidikan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi orang tua, sebagai bahan masukan tentang pentingnya menggunakan metode yang tepat dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dalam keluarga.
 - b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam rangka meningkatkan pribadi siswa yang berakhlak mulia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode pendidikan Islam dalam keluarga
 - a. Pengertian metode pendidikan Islam dalam keluarga

Pengertian metode pendidikan Islam dalam keluarga secara utuh belum ditemukan. Peneliti akan menguraikan arti masing-masing kata agar menjadi satu kesatuan teori secara utuh. Dimulai dari pengertian metode, metode berasal dari dua kata, yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti “melalui” dan *hodos* berarti “jalan” atau “cara”. Sedangkan secara istilah metode diartikan sebagai suatu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Jalan untuk mencapai tujuan itu bermakna ditempatkan pada posisinya sebagai cara untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan ilmu atau tersistematisasinya suatu pemikiran (Nata, 1997:91). Cara yang dilakukan tidak hanya terpaku pada satu macam saja, melainkan bisa dilakukan dengan berbagai cara, yang mana cara tersebut harus disesuaikan dengan kondisi obyeknya, sehingga cara tersebut tepat sasaran dan dapat mencapai suatu tujuan pendidikan.

Hal tersebut sejalan dengan pengertian metode menurut Tafsir (2013:9), yang menyatakan bahwa metode adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Cepat dan tepat

disini yang dimaksud adalah efektif dan efisien. Suatu metode harus efektif maksudnya dapat mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, sedangkan efisien berarti dapat mencapai tujuan pendidikan secara cepat tidak membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Cara tersebut dalam penggunaannya harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi obyeknya. Pemilihan cara tanpa melihat situasi dan kondisi obyeknya dapat mengakibatkan tujuan pendidikan tidak akan tercapai secara maksimal.

Pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya (Umar, 2010:29). Proses transformasi *knowledge* dan *value* membutuhkan sebuah bimbingan dari orang dewasa baik orangtua maupun guru agar anak maupun peserta didik dapat mencapai tujuan dari pendidikan Islam. Hal itu sejalan dengan pengertian pendidikan Islam menurut Uhbiyati (1996:11), yang menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan yang dilakukan oleh orang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim. Definisi pendidikan Islam tersebut dapat disimpulkan sebagai suatu proses *transformasi knowledge* dan *value* yang dilakukan oleh orang dewasa dalam menanamkan nilai-nilai

Islami kepada anak agar memiliki kepribadian muslim. Proses *transformasi knowledge* dan *value* ini bisa dilakukan oleh orangtua maupun guru. Dilakukan oleh orangtua ketika anak sedang di rumah dan dilakukan oleh guru ketika anak sedang di sekolah.

Keluarga dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah *family* yang berasal dari kata *familier* yang berarti dikenal dengan baik atau terkenal. Keluarga adalah suatu sistem sosial yang terdiri dari subsistem yang berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Sub sistem dalam keluarga adalah fungsi antar anggota keluarga yang didalamnya terjadi hubungan timbal balik di antara para anggota (Mahmud, dkk., 1995:128). Subsistem dalam keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak, yang masing-masing anggota mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap anggota keluarga lainnya, sehingga membentuk sebuah simbiosis mutualisme. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Mahyuddin dalam Mahmud yang menyatakan bahwa keluarga adalah unit yang kecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak (Mahmud, dkk., 1995:28).

Sementara itu, kata keluarga dalam bahasa Arab adalah *al-usrah* yang merupakan kata jadian dari *al-asru* yang maknanya mengikat dengan tali, kemudian meluas menjadi segala sesuatu yang diikat, baik dengan tali atau yang lain. Ikatan tersebut bisa bersifat alami, maupun ikatan yang bersifat pilihan (Jamaluddin, 2013:117). Ikatan yang bersifat alami disini adalah suatu ikatan yang tidak dapat

diputuskan, misalnya ikatan antara ibu/bapak dengan anak. Sedangkan ikatan pilihan adalah ikatan yang terjadi karena suatu perkawinan yang menyatukan antara laki-laki dan perempuan yang sebelumnya tidak mempunyai ikatan tertentu.

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah suatu kelompok yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang terbentuk karena sebuah ikatan. Ikatan tersebut dapat berupa ikatan alami maupun ikatan pilihan. Ikatan alami dikarenakan faktor keturunan, sedangkan ikatan pilihan karena faktor pernikahan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian metode pendidikan Islam dalam keluarga secara utuh adalah cara yang ditempuh orangtua dalam membimbing, mengajarkan, mengasuh, melatih, mengawasi, dan mengarahkan anak dengan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam agar memiliki kepribadian muslim.

b. Fungsi metode pendidikan Islam dalam keluarga

Fungsi metode secara umum dapat dikemukakan sebagai pemberi jalan atau cara yang sebaik mungkin bagi pelaksanaan operasional dari ilmu pendidikan. Metode juga berfungsi sebagai sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin suatu ilmu. Menurut Nata (1997:94) metode berfungsi mengantarkan suatu tujuan kepada obyek sasaran dengan cara yang sesuai dengan perkembangan obyek sasaran tersebut. Metode dalam Al Quran dikenal sebagai sarana yang menyampaikan seseorang kepada tujuan penciptaannya sebagai

khalifah di muka bumi dengan melaksanakan pendekatan di mana manusia ditempatkan sebagai makhluk yang memiliki potensial rohaniyah dan jasmaniah yang keduanya dapat digunakan sebagai saluran penyampaian materi pelajaran. Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan, bahwasanya metode berfungsi sebagai alat atau sarana yang digunakan dalam menyampaikan materi untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

Menurut Al-Syaibany dalam Khuriyah (2014:3) fungsi metode pendidikan adalah: 1) menolong siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan berfikir yang logis dan sistematis; 2) membiasakan pelajar berfikir sehat, rajin, sabar, dan teliti dalam menuntut ilmu; 3) memudahkan pencapaian tujuan proses belajar mengajar sebagaimana yang telah ditentukan sebelumnya; 4) untuk menciptakan suasana proses belajar mengajar yang kondusif, komunikatif, sehingga pada akhirnya bermuara pada pencapaian tujuan akhir.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi metode pendidikan Islam dalam keluarga di antaranya: 1) sebagai alat yang digunakan orangtua dalam menyampaikan materi pendidikan dan pengajaran kepada anak agar tujuan pendidikan dapat tercapai; 2) memberi kemudahan kepada orangtua dalam mendidik anak-anaknya dalam mencapai suatu tujuan pendidikan; 3) dapat menciptakan suasana proses pendidikan dalam

keluarga yang kondusif, komunikatif antara orangtua dan anak, sehingga pada akhirnya bermuara pada pencapaian tujuan akhir.

c. Macam-macam metode pendidikan Islam dalam keluarga

Menurut Mahmud, dkk. (2013:157) macam-macam metode pendidikan Islam dalam keluarga dibagi menjadi 7 di antaranya:

- 1) Metode *hiwar* atau percakapan; ialah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab mengenai satu topik, dan dengan sengaja diarahkan kepada satu tujuan yang dikehendaki.
- 2) Metode kisah atau cerita; adalah mendidik dengan cara menyampaikan kisah agar pendengar dan pembaca meniru yang baik dan meninggalkan yang buruk, serta agar pembaca beriman dan beramal saleh.
- 3) Metode *amtsal* (perumpamaan); adalah metode yang digunakan pendidik kepada anak didik dengan cara memajukan berbagai perumpamaan agar materinya terlihat jelas dan mudah untuk difahami. Allah banyak menggunakan perumpamaan (*amtsal*) dalam mendidik umat manusia, misalnya firman Allah yang terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 17:

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ

اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلْمَةٍ لَا يُبْصِرُونَ ﴿١٧﴾

Artinya: “Perumpamaan mereka adalah seperti orang yang menyalakan api, setelah menerangi sekelilingnya, Allah hilangkan cahaya (yang menyinari) mereka dan

membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat” (Depag RI, 2009:4)

- 4) Metode keteladanan; merupakan metode pendidikan dan pengajaran dengan cara orangtua memberikan contoh teladan yang baik kepada anak agar ditiru dan dilaksanakan. Dasar dari metode teladan adalah Q.S. Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap Allah dan hari akhir dan dia banyak berdzikir kepada Allah.” (Q.S. Al-Ahzab: 21) (Dindin Jamaluddin, 2013:72).

- 5) Metode pembiasaan; merupakan metode yang dilakukan dengan cara orangtua membiasakan anak melakukan hal-hal baik secara teratur dan terarah.
- 6) Metode *ibrah* atau *mau'izhah*; *ibrah* berarti suatu upaya untuk mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau melalui suatu proses berfikir secara mendalam, sehingga menimbulkan kesadaran pada diri seseorang. Adapun metode *Mau'izhah* ialah suatu cara penyampaian materi pelajaran melalui tutur kata yang berisi nasihat dan peringatan baik buruknya sesuatu.
- 7) Metode *targhib* dan *tarhib*; *targhib* adalah janji terhadap kesenangan, kenikmatan akhirat yang disertai dengan bujukan. *Tarhib* ialah ancaman karena dosa yang dilakukan. *Targhib* dan

Tarhib bertujuan agar orang mematuhi aturan Allah. Akan tetapi keduanya mempunyai titik tekan yang berbeda. *Tarhib* agar melakukan kebaikan yang diperintahkan Allah, sedang *tarhib* agar menjauhi perbuatan jelek yang dilarang oleh Allah.

Menurut Qutb di dalam bukunya *Minhajut Tarbiyah Islamiyah* dalam Uhbiyati (2005:134) menyatakan bahwa metode pendidikan Islam dalam keluarga itu ada 8 macam, yaitu:

- 1) Pendidikan melalui teladan; maksudnya adalah pendidikan dengan metode teladan. Pengertian metode teladan sudah dijelaskan dalam pendapat Mahmud, dkk.
- 2) Pendidikan melalui nasihat; adalah suatu cara dalam menyampaikan suatu ajaran. Nasihat lebih sering digunakan pada mereka yang telah melanggar suatu norma, akan tetapi tak jarang pula nasihat dituturkan pada mereka yang tidak melanggar norma agar dijadikan sebagai benteng dirinya untuk tidak melakukan hal yang salah.
- 3) Pendidikan melalui hukuman; digunakan oleh orangtua untuk mengendalikan sikap dan perilaku anak yang nakal dan melakukan kesalahan. Pemberlakuan metode hukuman atas anak dilakukan pada saat terpaksa, dikarenakan dengan metode-metode lain sudah tidak berhasil.
- 4) Pendidikan melalui cerita; metode cerita sama halnya dengan metode kisah. Pengertian metode cerita sudah dijelaskan dalam pendapat Mahmud, dkk.

- 5) Pendidikan melalui kebiasaan; maksudnya adalah pendidikan dengan metode pembiasaan. Penjelasan dari metode pembiasaan telah dijelaskan pada pendapat Mahmud, dkk.
- 6) Menyalurkan kekuatan; salah satu metode pendidikan Islam dalam membina manusia dan juga dalam memperbaikinya adalah dengan mengaktifkan kekuatan-kekuatan yang tersimpan di dalam jiwa. Kekuatan yang dikandung oleh eksistensi manusia dan dihimpun oleh Islam adalah kekuatan energik dan netral yang dapat baik atau buruk. Islam menyalurkan kekuatan itu ke arah yang benar untuk kebaikan.
- 7) Mengisi kekosongan; kekosongan merusak jiwa, seperti halnya kekuatan terpendam juga merusak, tanpa adanya suatu keadaan istimewa. Kerusakan utama yang timbul oleh kekosongan adalah habisnya kekuatan potensial untuk mengisi tersebut. Seterusnya orang itu akan terbiasa pada sikap buruk yang dilakukannya untuk mengisi kekosongan tersebut. Islam ingin memfungsikan manusia secara baik semenjak ia bangun dari tidur, sehingga orang itu tidak mengeluh atas kekosongan yang dideritanya, serta ingin sekali meluruskan kekuatan itu pada jalannya semula.
- 8) Pendidikan melalui peristiwa-peristiwa; hidup merupakan pengalaman-pengalaman dengan berbagai peristiwa, baik yang timbul karena tindakan sendiri maupun sebab-sebab di luar kemauannya. Pengalaman merupakan guru terbaik, guru yang

baik tidak akan membiarkan peristiwa-peristiwa itu berlalu begitu saja tanpa diambil menjadi pengalaman yang berharga. Ia mesti menggunakannya untuk membina, mengasah dan mendidik jiwa.

Sedangkan menurut Muchtar (2008: 18) metode pendidikan agama Islam ada 5 yaitu:

- 1) Metode keteladanan (*uswatun khasanah*); pengertian metode keteladanan sudah dijelaskan dalam pendapat Mahmud, dkk.
- 2) Metode pembiasaan; penjelasan dari metode pembiasaan sudah dijelaskan pada pendapat Mahmud, dkk.
- 3) Metode nasihat; penjelasan dari metode nasihat sudah dijelaskan pada pendapat Muhammad Qutb di dalam bukunya *Minhajut Tarbiyah Islamiyah*.
- 4) Metode perhatian; adalah mencurahkan, memperhatikan dan selalu mengikuti perkembangan anak atau sasaran pendidikan dalam upaya tujuan pendidikan.
- 5) Metode hukuman; penjelasan dari metode hukuman telah dijelaskan pada pendapat Muhammad Qutb di dalam bukunya *Minhajut Tarbiyah Islamiyah*.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam metode pendidikan Islam dalam keluarga di antaranya: a) metode keteladanan; b) metode pembiasaan; c) metode nasihat; d) metode kisah atau cerita; e) metode hukuman; f) metode perhatian; g) metode perumpamaan; h) metode penyaluran kekuatan

dan pengisi kekosongan; i) metode peristiwa; j) metode *hiwar* atau percakapan; k) metode *ibrah* atau *mau'izhah*; l) metode *tarhib* dan *tarhib*.

2. Intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah

a. Pengertian intensitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:438) kata intensitas berasal dari kata "*intens*" yang berarti hebat, sangat kuat, tinggi bergelora, penuh semangat berapi-api, berkobar-kobar (perasaan), sangat emosional. Intensitas juga dapat diartikan sebagai suatu tingkatan atau ukuran yang menunjukkan keadaan sangat kuat, tinggi bergelora, penuh semangat berapi-api, berkobar-kobar (perasaan), sangat emosional yang dimiliki seseorang yang diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku. Pengertian intensitas juga mencakup perilaku yang bersifat rutinitas. Artinya seseorang yang memiliki semangat yang tinggi maka ia akan melakukan perbuatan tersebut secara rutin.

Menurut Echols (1993:326) intensitas merupakan kata yang diperoleh dari bahasa Inggris "*intense*" yang berarti semangat, giat. Menurut Hazim (2005:191) intensitas adalah kebulatan tenaga yang dikerahkan untuk suatu usaha. Sedangkan menurut Daryanto (1997:286) intensitas mempunyai pengertian keadaan (tingkat atau ukuran) intensnya (hebat atau sangat kuat tentang kekuatan, efek, dan sebagainya).

Berdasarkan dari ketiga pendapat ahli di atas, kata intensitas mempunyai definisi yang hampir sama yaitu sama-sama suatu usaha yang dikerahkan dengan penuh semangat yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian intensitas adalah keseringan atau kesungguhan seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan. Apakah dengan semangat yang berkobar-kobar ataupun sebaliknya.

b. Indikator intensitas mengikuti kegiatan keagamaan

Menurut Nuraini (2011:12) intensitas memiliki beberapa indikator di antaranya:

- 1) Motivasi; adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Motivasi ada dua yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu yang melakukan tindakan. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang terjadi karena keadaan yang berasal dari luar individu untuk mendorong melakukan tindakan.
- 2) Durasi kegiatan; yaitu berapa lamanya kemampuan penggunaan untuk melakukan kegiatan.
- 3) Frekuensi kegiatan; merupakan keseringan seseorang dalam melakukan kegiatan yang dilaksanakan dalam periode waktu tertentu.
- 4) Presentasi; adalah gairah, keinginan, atau harapan yang keras dari maksud rencana, cita-cita atau sasaran, target, dan idolanya yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.

- 5) Arah sikap; menentukan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal yang positif atau negatif. Hal positif tindakannya akan cenderung mendekati, menyenangi, dan mengharapkan objek tertentu. Sebaliknya jika hal negatif maka tindakannya akan cenderung membenci, menjauhi, menghindari, dan tidak menyukai objek tertentu.
- 6) Minat; timbul jika individu tertarik pada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan digeluti memiliki makna bagi dirinya.

Sedangkan menurut Rosidi (1989:335) intensitas mempunyai indikator sebagai berikut:

- 1) Perhatian; adalah suatu hal yang paling awal harus dilakukan apabila peserta didik tersebut benar-benar serius dalam mengikuti kegiatan keagamaan, karena akan memudahkan dalam memahami materi yang disampaikan.
- 2) Kehadiran; kehadiran seseorang sangat bermanfaat untuk lebih menambah dan menguatkan ilmu-ilmu tentang agama Islam.
- 3) Bertanya; seorang murid yang aktif bertanya langsung dengan gurunya atau temannya tentang apa yang dihadapinya.
- 4) Kesungguhan; berusaha dengan sekuat-kuatnya, dengan secepat hati, dengan sepenuh minat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa indikator intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terdiri dari: a) motivasi; b) durasi kegiatan perhatian; c) frekuensi kegiatan,

d) presentasi; e) arah sikap; f) minat; g) perhatian; h) kehadiran; i) bertanya; j) kesungguhan.

c. Pengertian kegiatan keagamaan di sekolah

Menurut Suardirman (2014:154) kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, mematuhi semua petunjukNya dan menghindari semua laranganNya. Banyak bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk melakukan kegiatan keagamaan ini, dengan ketentuan tetap dalam koridor agama dan tidak melanggar norma agama. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Wiyani (2012:170) yang menyatakan bahwa kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang bermanfaat bagi peningkatan kesadaran moral beragama peserta didik. Dilakukannya kegiatan keagamaan diharapkan peserta didik dapat membedakan antara perbuatan yang benar dan salah, dan mampu membentengi dirinya dari bujukan hawa nafsu setan apabila mau melakukan kegiatan-kegiatan yang salah.

Berbeda dengan Suardirman dan Wiyani, Suwito justru mendefinisikan mengenai pendidikan keagamaan. Menurut Suwito (2005:291) pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Tujuan dari pendidikan keagamaan ini ialah agar peserta didik mengetahui ilmunya, dapat mempraktekkannya, dan mampu mengamalkan

dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa antara kegiatan keagamaan dan pendidikan keagamaan mempunyai arti dan makna yang hampir sama, yaitu usaha yang dilakukan guru terhadap peserta didik agar peserta didik dapat memahami, mengamalkan ajaran-ajaran agama dalam rangka untuk mendekatkan diri kepada Allah, mematuhi semua perintahNya, dan menjauhi semua laranganNya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Tujuan kegiatan keagamaan di sekolah

Kegiatan keagamaan bertujuan untuk menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang mengimbangi penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Suwito, 2005:291). Hal tersebut sepemikiran dengan pendapat Daulay (2009:176) yang menyatakan bahwa Kegiatan keagamaan bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Secara umum tujuan kegiatan keagamaan tidak terlepas dari tujuan dan fungsi pendidikan Islam dan juga pendidikan agama Islam. Menurut Zuhairini (1983:45) tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membina anak agar menjadi orang muslim

sejati, beriman teguh, dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama, dan bangsa.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, bisa dilihat bahwa tujuan kegiatan keagamaan menurut Suwito dan Dauly dengan pendapat Zuhairini mengenai tujuan pendidikan agama Islam mempunyai kesamaan, yaitu membina peserta didik dalam memahami ajaran Islam agar dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi insan yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan keagamaan di sekolah adalah membentuk pribadi peserta didik yang berwawasan keislaman luas, beriman, bertakwa, serta berakhlakul karimah, sehingga mampu membentengi dirinya dari arus perkembangan zaman.

e. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di sekolah

Kegiatan keagamaan memiliki banyak bentuk atau macam, namun dalam skripsi ini hanya akan diuraikan beberapa saja. Menurut Sari (2016:113-119) menyatakan macam-macam kegiatan keagamaan di sekolah di antaranya:

- 1) Shalat wajib berjamaah; adalah shalat yang harus dikerjakan oleh seseorang yang telah *mukallaf*, bagi yang meninggalkannya akan mendapat dosa. Shalat wajib yang biasanya dikerjakan pada jam sekolah ialah shalat Dzuhur dan Ashar. Shalat berjamaah merupakan shalat yang dilakukan bersama-sama, minimal dua orang, yakni imam dan ma'mum,

hukumnya fardhu kifayah bagi laki-laki, dan sunnah bagi perempuan (Saifudin, 2015:51). Shalat berjamaah memiliki keutamaan yang lebih besar dari pada shalat sendiri (*munfarid*), seperti sabda Nabi Muhammad SAW.:

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: “Shalat berjamaah itu lebih utama 27 derajat daripada shalat sendirian” (H.R. Bukhari no. 645 dan Muslim no. 650).

- 2) Khotbah; merupakan seni untuk berbicara yang baik, jelas, singkat dan efektif. Namun, biasanya dalam khotbah diselingi oleh adegan drama, supaya situasi tidak menegangkan dan ada nilai (*value*) yang tersampaikan melalui adegan drama tersebut.
- 3) Shalat Jumat berjamaah; adalah shalat yang dikerjakan pada hari Jumat, waktunya seperti shalat Zuhur. Hanya saja dilakukan dua rakaat dan terdapat khotbah.
- 4) Shalat Duha; adalah shalat sunnah yang dilakukan seorang muslim ketika waktu duha. Waktu dhuha adalah waktu ketika matahari mulai naik kurang lebih 7 hasta sejak terbitnya (kira-kira pukul tujuh pagi) hingga waktu zuhur. Jumlah rakaatnya minimal 2 rakaat dan maksimal 12 rakaat.
- 5) Berdoa di awal dan akhir pelajaran; berdoa merupakan bentuk peribadatan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT., dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri, dapat tenang, lisan terjaga, dan istiqamah dalam beribadah,

serta berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar dan juga dapat membentengi diri dari budaya negatif.

- 6) Gerakan Jumat bersih; merupakan program sekolah untuk membiasakan seluruh warga sekolah berbudaya hidup bersih dan sehat. Terwujudnya sekolah yang bersih dan nyaman akan memberikan suasana belajar yang kondusif untuk belajar. Selain itu, dengan pembiasaan hidup bersih dan sehat di sekolah, akan membawa peserta didik ke lingkungan masyarakat masing-masing untuk berbudaya bersih dan sehat pula.
- 7) 3S (Senyum, Salam, Sapa); Islam sangat menganjurkan memberikan sapaan pada orang lain dengan mengucapkan salam. Ucapan salam di samping sebagai doa bagi orang lain juga sebagai bentuk persaudaraan antar sesama manusia. Senyum, salam, dan sapa dalam perspektif budaya menunjukkan bahwa komunitas masyarakat memiliki kedamaian, santun, saling tenggang rasa, toleran, dan rasa hormat.
- 8) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI); adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam sebagaimana biasanya diselenggarakan oleh masyarakat Islam di seluruh dunia berkaitan dengan peristiwa-peristiwa besar bersejarah. Seperti peringatan *Maulid* Nabi Muhammad SAW., peringatan *Isra' Mi'raj*, peringatan 1 Muharram dan lain sebagainya.

9) *Tadarus* Al Quran; adalah suatu kegiatan membaca Al Quran yang dilakukan secara bergantian, satu orang membaca dan yang lain menyimak. *Tadarus* Al Quran juga bisa dilakukan dengan membaca Al Quran secara serentak dan bersama-sama serta didampingi oleh pembimbing. (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/3511>, di akses tanggal 21 Maret 2018 pukul 19.00 WIB).

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di sekolah dapat berupa: a) shalat wajib berjamaah; b) khotbah; c) shalat Jumat berjamaah; d) shalat Duha; e) berdoa di awal dan akhir pelajaran; f) gerakan Jumat bersih, g) 3S; h) PHBI; i) *tadarus* Al Quran.

3. Akhlak

a. Pengertian akhlak

Kata *akhlak* berasal dari bahasa arab *khuluq* yang jamaknya *akhlaq*. Secara bahasa, akhlak diartikan sebagai perangai, adat istiadat, tabiat atau sistem perilaku yang dibuat. Secara istilah Hamzah (2014:140) mendefinisikan akhlak adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong lahirnya perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian. Hal yang serupa juga dikemukakan Al-Ghazali (1055-1111 M) dalam Alim (2011:151) yang menyatakan bahwa akhlak ialah sifat yang tertanam di dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran

dan pertimbangan. Jadi disini akhlak adalah sifat maupun perilaku seseorang yang sudah melekat dalam dirinya yang mendorong lahir perbuatan secara spontan baik itu perbuatan baik maupun buruk.

Sedangkan menurut Arabi (1165-1240 M) dalam Anwar (2010:14) akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong manusia untuk berbuat tanpa melalui pertimbangan dan pilihan terlebih dahulu. Keadaan tersebut pada seseorang boleh jadi merupakan tabiat atau bawaan, dan boleh jadi juga merupakan kebiasaan melalui latihan dan perjuangan. Definisi akhlak dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah perbuatan atau tingkah laku seseorang yang timbul secara spontan sebagai akibat dari bawaan maupun kebiasaan yang dapat melahirkan perbuatan baik maupun buruk.

b. Tujuan mempelajari akhlak

Tujuan pokok akhlak adalah agar setiap muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai atau beradat-istiadat yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Anwar (2010:25) Tujuan akhlak dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Tujuan umum; untuk membentuk kepribadian seorang muslim yang memiliki akhlak mulia, baik secara lahiriah maupun batiniah. Kaitannya dengan ini, Allah SWT. berfirman dalam Q.S. Al-A'raf ayat 33:

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ

بِغَيْرِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَأَنْ تَقُولُوا

عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْمُونَ ﴿٢٣﴾

Artinya: Katakanlah (Muhammad), "Tuhanku Hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui" (Depag RI: 2009:154).

2) Tujuan khusus

Tujuan khusus mempelajari akhlak, di antaranya:

- a) Mengetahui tujuan utama diutusny Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW. diutus di muka bumi ini mempunyai tujuan utama yaitu untuk menyempurnakan akhlak manusia. Hal tersebut telah dijelaskan dalam hadis

Rasul:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia." (HR. Ahmad) (Khalid, 2018:22)

- b) Menjembatani kerenggangan antara akhlak dan ibadah. Akhlak dan ibadah, atau dalam ungkapan yang lebih populer menyatukan antara agama dan dunia. Usaha menyatukan antara ibadah dan akhlak dapat dilakukan dengan bimbingan hati yang diridai Allah SWT. Sehingga

melahirkan perbuatan-perbuatan terpuji, dan seimbang antara kepentingan dunia dan akhirat serta terhindar dari perbuatan tercela.

- c) Mengimplementasikan pengetahuan tentang akhlak dalam Kehidupan. Tujuan akhlak bukan hanya mengetahui teori, tetapi juga dapat memengaruhi dan mendorong manusia supaya membentuk hidup suci serta menghasilkan kebaikan dan kesempurnaan dengan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan mempelajari akhlak adalah membentuk kepribadian muslim yang memiliki akhlak mulia, baik secara lahiriah maupun bathiniah. Hal tersebut dapat tercermin melalui cara bertutur kata, bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan kesehariannya. Agar senantiasa dapat berakhlakul karimah maka harus menjadikan Rasulullah SAW sebagai teladannya.

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak

Menurut Darajat (2004:55) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak, di antaranya:

- 1) Tingkah laku manusia; yaitu sikap seseorang yang diwujudkan dalam perbuatan.
- 2) Insting dan naluri; menurut James yang dikutip oleh Mustafa bahwa insting ialah suatu alat yang dapat menimbulkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berfikir

lebih dahulu kearah tujuan itu dan tiada dengan didahului latihan perbuatan itu.

- 3) Nafsu; dapat menyingkirkan semua pertimbangan akal, mempengaruhi peringatan hati dan menyingkirkan hasrat baik yang lainnya.
- 4) Adat kebiasaan; yang terjadi sejak lahir, kebiasaan yang sudah melekat pada diri seseorang sukar untuk dihilangkan, tetapi jika ada dorongan yang kuat dalam dirinya untuk menghilangkan, ia dapat mengubahnya.
- 5) Lingkungan; dapat memainkan peran dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan. Sehingga manusia dapat mencapai taraf setinggi-tingginya dan sebaliknya dapat menjadi penghambat yang merekat perkembangannya. Lingkungan pendidikan terkait dengan pembentukan akhlak anak terbagi menjadi 3 yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Menurut Mustofa (2014:85) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak ada 6 yaitu:

- 1) Insting; pengertian insting telah dijelaskan dalam pendapat Zakiah Darajat.
- 2) Pola dasar bawaan (turunan); berpindahnya sifat-sifat tertentu dari pokok (orang tua) kepada cabang (anak keturunan). Sifat-sifat asasi anak merupakan pantulan sifat-sifat asasi orang

tuanya. Kadang-kadang anak itu mewarisi sebagian besar dari salah satu sifat orang tuanya. Manusia mendapatkan warisan fisik dan mental, mulai dari sifat-sifat umum sampai kepada sifat-sifat khusus.

- 3) Lingkungan; penjelasan lingkungan sudah dijelaskan dalam pendapat Darajat.
- 4) Kebiasaan; adalah perbuatan yang diulang-ulang secara terus menerus sehingga mudah dikerjakan bagi seseorang, akan tetapi perbuatan ini harus dibarengi dengan perasaan suka didalam hati. Jadi kebiasaan dapat tercapai karena keinginan hati dan dilakukan berulang-ulang. Kebiasaan merupakan hasil dari pembiasaan. Pembiasaan merupakan salah satu metode yang paling efektif dalam mendidik anak, terlebih lagi dalam membentuk akhlak anak.
- 5) Kehendak; adalah suatu kekuatan dari beberapa kekuatan. Kehendak ialah kehendak manusia dan dari padanya timbul segala perbuatan yang hasil dari kehendak, dan segala sifat manusia dan kekuatannya seolah olah tidur nyenyak sehingga dibangunkan oleh kehendak. Maka kemahiran penggunaan, kekuatan akal ahli pikir, kepandaian bekerja, kekuatan urat, tahu akan wajib dan mengetahui apa yang seharusnya dan tidak seharusnya, kesemuanya ini tidak mempengaruhi dalam hidup, bila tidak didorongkan oleh kekuatan kehendak, dan semua tidak

ada harganya bila tidak dirubah oleh kehendak menjadi perbuatan.

- 6) Pendidikan; dunia pendidikan sangat besar sekali pengaruhnya terhadap perubahan perilaku akhlak seseorang. Berbagai ilmu diperkenalkan, berbagai kegiatan dilakukan agar siswa memahaminya dan dapat melakukan perubahan pada dirinya. Salah satu dari kegiatan yang ada di sekolah adalah kegiatan keagamaan, yang mana kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk peserta didik agar berakhlak mulia.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak di antaranya: a) tingkah laku manusia; b) insting dan naluri; c) nafsu; d) adat kebiasaan; e) lingkungan; f) pola dasar bawaan atau turunan; g) kebiasaan, h) kehendak; i) pendidikan.

d. Ruang lingkup akhlak

Menurut Nata (2010:149) bahwa ruang lingkup akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan sebagai berikut:

- 1) Akhlak terhadap Allah; dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. Manusia harus menyadari bahwa ia berawal dari tiada menjadi ada karena Dzat yang telah mengadakannya yaitu Allah SWT.

Ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah. *Pertama*, karena Allah yang telah menciptakan manusia. *Kedua*, karena Allah yang telah memberikan perlengkapan panca indera, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran, hati sanubari, dan anggota badan yang sempurna. *Ketiga*, karena Allah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia. *Keempat*, Allah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan.

- 2) Akhlak terhadap sesama manusia; manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Sebagai makhluk sosial maka manusia harus bersikap baik kepada sesama manusia. Banyak sekali rincian yang dikemukakan Al Quran berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Allah memerintahkan untuk meninggalkan hal-hal negatif dan menganjurkan untuk berbuat hal-hal yang positif terhadap sesama manusia. Misalnya dengan tidak menyakiti hati orang lain dan berbuat baik terhadap sesama (tolong-menolong).
- 3) Akhlak terhadap lingkungan; lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al Quran terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah, yang mana dalam kekhalifahan tersebut mengandung konsekuensi mengatur segala urusan yang

berkaitan dengan hubungan antar sesama dan manusia terhadap alam, yang di dalamnya mencakup pemeliharaan, pengayoman, dan pelestarian lingkungan hidup.

Menurut Darraz (dalam Anwar, 2010:29) ruang lingkup akhlak dibagi menjadi lima bagian, yaitu:

- 1) Akhlak pribadi; terdiri dari yang diperintahkan (*awamir*), yang dilarang (*nawahi*), yang dibolehkan (*mubahat*), dan akhlak dalam keadaan darurat.
- 2) Akhlak berkeluarga; terdiri dari kewajiban antara orangtua dan anak, kewajiban suami istri, dan kewajiban terhadap karib kerabat.
- 3) Akhlak bermasyarakat; terdiri dari yang dilarang, yang diperintahkan, dan kaidah-kaidah adab.
- 4) Akhlak bernegara; terdiri dari hubungan antara pemimpin dan rakyat, dan hubungan luar negeri.
- 5) Akhlak beragama; terdiri dari kewajiban terhadap Allah, dan kewajiban terhadap Rasul.

Sedangkan menurut Syafe'i, dkk., (2014:41) ruang lingkup akhlak mencakup: 1) akhlak terhadap Allah; 2) akhlak terhadap sesama manusia; 3) akhlak terhadap keluarga; 4) akhlak terhadap tetangga dan masyarakat luas; 5) akhlak terhadap lingkungan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup akhlak mencakup:

- a) Akhlak terhadap Allah

- b) Akhlak terhadap sesama manusia, meliputi: akhlak terhadap diri sendiri; akhlak terhadap keluarga; akhlak terhadap tetangga; akhlak terhadap masyarakat; dan akhlak dalam bernegara
- c) Akhlak terhadap lingkungan, meliputi: yang bernyawa maupun yang tak bernyawa.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebagai berikut:

Dina Kawuri (2017) dengan judul “*Hubungan Perilaku Sosial dengan Intensitas Mengikuti Aktivitas Keagamaan di Sekolah Siswa Kelas XI MAN 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017*” Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Hasil dalam penelitian diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,442 dengan $p = 0,000$. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya perilaku sosial mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan intensitas dalam mengikuti aktivitas keagamaan pada siswa kelas XI di MAN 2 Surakarta.

Nuraini Arifina (2017) dengan judul “*Hubungan Interaksi Sosial dan Pendidikan dalam Keluarga dengan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Al-Islam Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017*” Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Hasil dalam penelitian diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,397 dengan $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Serta dengan koefisien korelasi sebesar 0,158. Artinya bahwa hubungan interaksi sosial teman sebaya dan pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan akhlak siswa

sebesar 0,397 dengan koefisien simultan 15,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan interaksi sosial teman sebaya dan pendidikan agama Islam dalam Keluarga dengan akhlak siswa kelas VIII di SMP Al-Islam Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017.

Shofa Kuni Silfiati (2015) dengan judul "*Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Perilaku Sosial Islami Siswa Kelas XI MA Al-Hadi Girikusuma Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*" Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Hasil dalam penelitian diperoleh persamaan regresi $Y = 20,113 + 0,677X$ dan hasil varian regresi $F_{hitung} = 25,386$ lebih besar dari pada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 1% yaitu $F_{tabel} = 7,562$ berarti signifikan, $F_{hitung} = 25,386$ lebih besar dari pada $F_{tabel} = 4,171$ dengan taraf signifikansi 5% berarti signifikan. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap perilaku sosial Islami siswa kelas XI MA Al-Hadi Girikusuma Mranggen Demak tahun Pelajaran 2014/2015, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian ini memiliki perbedaan yang telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan Dina Kawuri lebih menekankan pada perilaku sosial dengan intensitas mengikuti aktivitas keagamaan di sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Arifina lebih menekankan pada interaksi sosial, dan pendidikan dalam keluarga dengan akhlak siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan Shofa Kuni Silfiati lebih menekankan pada intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap perilaku sosial Islami siswa.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah penelitian ini sama-sama melakukan penelitian tentang kegiatan keagamaan dan pendidikan dalam keluarga. Perbedaannya yaitu penelitian ini lebih memfokuskan pada metode pendidikan Islam dalam keluarga dan kegiatan keagamaan yang hanya dilakukan di sekolah dengan akhlak siswa difokuskan pada siswa SMA.

C. Kerangka Berpikir

1. Hubungan metode pendidikan Islam dalam keluarga dengan akhlak anak

Keluarga merupakan tempat dimana seorang anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang sesungguhnya. Keluarga pun menjadi lingkungan pertama bagi anak, di dalam keluarga anak pertama kali mendapatkan pendidikan. Karena itu keluarga merupakan pendidik tertua yang bersifat informal dan kodrati. Tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak, agar anak dapat berkembang secara baik, terlebih kaitannya dengan akhlak.

Pendidikan dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar yang tidak tertandingi oleh pengaruh organisasi sosial manapun, kaitannya dalam pembentukan dan penggemblengan kepribadian anak dalam mencetak generasi muslim yang *berakhlakul karimah*. Karena peran keluarga, khususnya orangtua sangat dominan dalam pendidikan anaknya, maka orangtua harus mempunyai metode yang tepat dalam mendidik anaknya. Keberhasilan orangtua dalam mendidik anaknya tidak terlepas dari metode yang telah digunakannya. Orangtua yang menaruh

kasih sayang dan perhatian kepada anaknya, mendidik anak dengan membiasakan melakukan hal-hal yang baik, memberi contoh yang baik kepada anak, maka anak akan berakhlak lebih baik daripada anak yang tidak mendapatkan hal itu semua dari orangtuanya.

2. Hubungan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa

Sekolah merupakan tempat kedua anak dalam mendapatkan pendidikan setelah keluarga. Sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam pembinaan dan pembentukan akhlak siswa. Saat ini banyak sekolah yang sedang menggalakkan kultur sekolah. Salah satu kultur yang dipilih sekolah adalah kultur akhlak mulia. Kultur akhlak mulia ini bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa agar *berakhlakul karimah*. Hal yang dilakukan sekolah demi mencapai tujuan tersebut, maka sekolah memerlukan kultur sekolah yang mengedepankan nilai *kereligiusan*. Hal ini dapat dilaksanakan melalui diadakannya kegiatan keagamaan.

Kegiatan keagamaan dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, peghayatan, pengamalan ajaran Islam peserta didik agar *berakhlakul karimah*. *Berakhlakul karimah* disini mencakup kaitannya dengan berhubungan dengan Allah, dengan sesama manusia, dan dengan lingkungan sekitarnya.

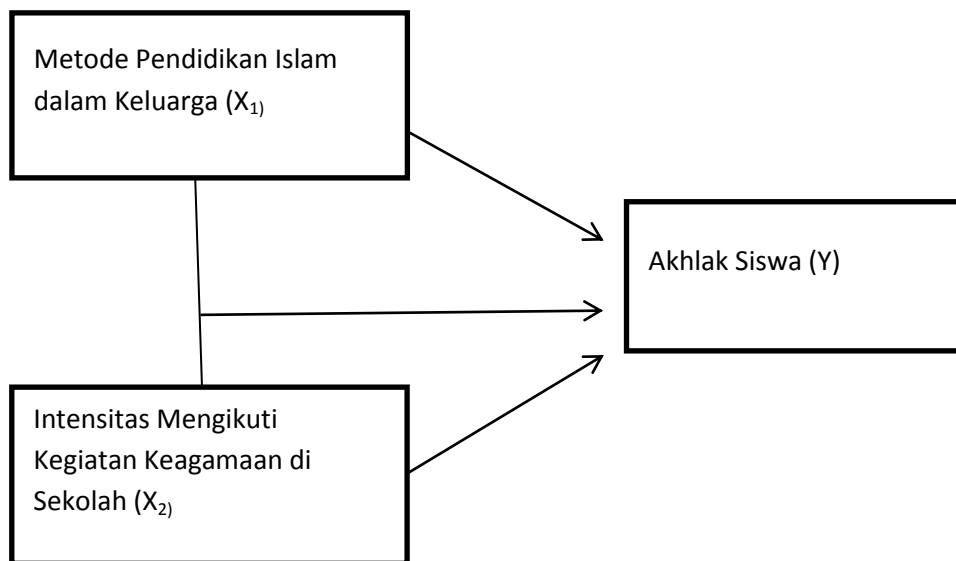
3. Hubungan metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa

Metode pendidikan Islam dalam keluarga dalam hal ini adalah cara yang ditempuh orangtua dalam membimbing, mengajarkan, mengasuh, melatih, mengawasi, dan mengarahkan anak menjadi pribadi muslim yang baik dan *berakhlakul karimah*. Jika orangtua mendidik anaknya dalam jalur agama dengan cara yang baik, dan memberi contoh yang baik, maka anak pun akan mengikuti. Tetapi, jika orangtua bersifat acuh tak acuh terhadap pendidikan anaknya terlebih dalam bidang agama, maka anak akan seenaknya dalam bertingkah laku.

Kegiatan keagamaan di sekolah adalah usaha yang dilakukan sekolah terhadap peserta didik agar dapat memahami, mengamalkan ajaran-ajaran agama sehingga dapat membentuk *akhlakul karimah* dalam diri peserta didik. *Akhlakul karimah* tersebut diharapkan mampu memancar keluar dalam kesehariannya baik yang berhubungan dengan Allah maupun dengan manusia lainnya. Melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah diharapkan mampu memberi stimulus peserta didik untuk selalu melakukan hal-hal yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Semakin aktif siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan, maka siswa pun akan berakhlak yang baik pula. Sebaliknya, jika siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan, maka dapat memengaruhi akhlak siswa ke hal yang kurang baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang diajukan seorang peneliti yang berupa pernyataan-pernyataan untuk diuji kebenarannya. Secara umum ada dua hipotesis. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir serta perumusan masalah, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada hubungan metode pendidikan Islam dalam keluarga dengan akhlak siswa kelas XI di SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018.
- H_a : Ada hubungan metode pendidikan Islam dalam keluarga dengan akhlak siswa kelas XI di SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018.

2. Ho : Tidak ada hubungan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa kelas XI di SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018.

Ha : Ada hubungan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa kelas XI di SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018.

3. Ho : Tidak ada hubungan metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa kelas XI di SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018.

Ha : Ada hubungan metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa kelas XI di SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka. Sedangkan penelitian korelasi merupakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel (Arikunto, 2006: 239).

Menurut Sugiyono (2006: 121) metode korelasi adalah metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu antara variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pendidikan Islam dalam keluarga (X_1) dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah (X_2) dengan variabel terikatnya adalah akhlak siswa (Y). Uji korelasi dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa kelas XI di SMAN 1 Ngemplak Boyolali.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di SMAN 1 Ngemplak Boyolali.

Adapun alasan pemilihan tempat penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tersedianya data dan adanya keterbukaan dari pihak sekolah, sehingga memudahkan dalam pengumpulan data yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.
- b. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) yang mempunyai kegiatan keagamaan yang relatif banyak sebagai bentuk tingkat kepeduliannya yang tinggi terhadap pembentukan akhlak mulia siswa.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2018. Adapun rincian waktu penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Matrik Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2018															
		Februari			Maret			April			Mei			Juni			
1	Penyusunan Proposal																
2	Penyusunan Instrumen																
3	Uji Coba Instrumen																
4	Pengambilan Data																
5	Analisis Data																
6	Penyusunan Laporan																
7	Final																

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Hardi (2014:55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai satu sifat yang sama yang ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan menurut Darmawan (2013:137) populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sugiyono (2017:80) menurutnya, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek/subyek yang akan diteliti. Subyek penelitian bisa berupa dosen, guru, siswa, masyarakat, lembaga/instansi dan

sebagainya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali yang berjumlah 381 siswa.

2. Sampel

Menurut Badri (2012:56) sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut. Sedangkan menurut Suryani dan Hendryadi (2015:192) sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dengan menggunakan rumus *slovin*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

S = Sampel

n = Besar Populasi

E = Error (nilai kritis) biasanya yang digunakan adalah 5%

(Hardi, 2014: 61)

Adapun perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{381}{1+381 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{381}{1+381 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{381}{1,9525}$$

$$n = 195, 134$$

Dengan demikian, jika dibulatkan menjadi 195 sampel.

3. Teknik sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Sedangkan menurut Darmawan (2013:139) teknik sampling adalah cara pemilihan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *proportionate Stratified random sampling*. Menurut Darmawan (2013:147) *proportionate Stratified random sampling* digunakan jika populasinya mempunyai anggota yang bertingkat. Sehingga didapat sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Perhitungan Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Seluruh Populasi	Sampel yang di dapat	Didapat sampel akhir
XI IPA 1	38	$\frac{38}{381} \times 195 = 19,45$	19
XI IPA 2	38	$\frac{38}{381} \times 195 = 19,45$	19
XI IPA 3	38	$\frac{38}{381} \times 195 = 19,45$	19
XI IPA 4	37	$\frac{37}{381} \times 195 = 18,94$	19
XI IPA 5	38	$\frac{38}{381} \times 195 = 19,45$	20
XI IPS 1	33	$\frac{33}{381} \times 195 = 16,89$	17
XI IPS 2	37	$\frac{37}{381} \times 195 = 18,94$	19
XI IPS 3	39	$\frac{39}{381} \times 195 = 19,96$	20
XI IPS 4	42	$\frac{42}{381} \times 195 = 21,5$	22
XI IPS 5	41	$\frac{41}{381} \times 195 = 20,98$	21
Total	381	195,01	195

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Darmawan (2013:159) teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Angket (Kuesioner)**

Menurut Nasution (2003:128) Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Sedangkan menurut Suryani dan Hendryadi (2015:173) Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

Metode kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data metode pendidikan Islam yang digunakan dalam keluarga, Intensitas mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah, dan akhlak siswa Kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali. Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung dan bersifat tertutup yang sekaligus menyediakan alternatif jawaban.

Penyusunan angket menggunakan skala likert yaitu dengan menggunakan rentang mulai dari pernyataan sangat positif sampai pernyataan sangat negatif, alternatif jawaban adalah Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

2. Dokumentasi

Menurut Bungin (2014:154) dokumen adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sedangkan menurut Yaumi dan Damopolii (2014:121) dokumen merupakan salah satu sumber informasi yang berharga bagi peneliti untuk mengumpulkan data secara kualitatif. Dokumen mencakup catatan umum dan rahasia yang mencakup surat kabar (koran), risalah, bukti tertulis kegiatan (rapat, diskusi, rancangan kurikulum), catatan harian tentang sejarah perkembangan sekolah, surat, brosur, pengumuman, kliping, sumber-sumber yang dimuat di *website*, *web blog*, dan sebagainya. Dokumen digunakan dalam penelitian untuk memperoleh sumber dokumen yaitu jumlah siswa serta data-data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang valid.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data agar memperoleh informasi yang diinginkan, dalam mengumpulkan data memerlukan instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar menjadi lebih mudah dan sistematis.

Penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode pendidikan Islam dalam keluarga (X_1) dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah (X_2) dengan

variabel terikatnya adalah akhlak siswa (Y). Definisi konseptual dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Definisi konseptual variabel

Menurut Purwanto (2007:91) definisi konseptual adalah petunjuk yang digunakan peneliti agar tidak kehilangan arah penelitian.

a. Metode pendidikan Islam dalam keluarga

Metode pendidikan Islam dalam keluarga adalah cara yang ditempuh orangtua dalam membimbing, mengajarkan, mengasuh, melatih, mengawasi, dan mengarahkan anak dengan menanamkan nilai-nilai keislaman yang bertujuan agar anak menjadi insan yang berakhlak mulia.

b. Intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah

Intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah adalah suatu tingkat keseringan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekolah yang dapat menunjukkan tingkatan ukuran usaha siswa.

c. Akhlak

Akhlak adalah perbuatan atau tingkah laku seseorang yang timbul secara spontan sebagai akibat dari bawaan maupun kebiasaan yang dapat melahirkan perbuatan baik maupun buruk.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah pernyataan yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman penafsiran karena dapat diobservasikan dan dibuktikan perilakunya (Purwanto, 2007:93).

a. Metode pendidikan Islam dalam keluarga

Definisi operasional variabel metode pendidikan Islam dalam keluarga adalah total skor angket dari responden setelah merespon instrumen metode pendidikan Islam dalam keluarga yang berbentuk soal-soal yang terdiri dari 6 indikator. Adapun indikator dari metode pendidikan Islam dalam keluarga dalam penelitian ini adalah: 1) metode keteladanan; 2) metode pembiasaan; 3) metode nasihat; 4) metode perhatian; 5) metode cerita; 6) metode hukuman/*punishment*.

b. Intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah

Definisi operasional variabel intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah adalah total skor angket dari responden setelah merespon instrumen intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah yang berbentuk soal-soal yang terdiri dari 4 aspek. Aspek dari intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dalam penelitian ini adalah: 1) motivasi; 2) perhatian; 3) kehadiran; 4) kesungguhan.

c. Akhlak

Definisi operasional variabel akhlak adalah total skor angket dari responden setelah merespon instrumen akhlak yang berbentuk soal-soal yang terdiri dari 3 aspek. Aspek dari akhlak dalam penelitian ini diambilkan dari ruang lingkup akhlak, yaitu: 1) akhlak terhadap Allah; 2) akhlak terhadap sesama manusia; 3) akhlak terhadap lingkungan.

3. Kisi-kisi instrumen

Metode angket disebut juga sebagai metode kuesioner atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis (Bungin, 2009:123). Penyusunan angket metode pendidikan Islam dalam keluarga (X_1) dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah (X_2) dengan akhlak siswa (Y) harus terdapat kisi-kisi, berikut adalah kisi-kisinya:

a. Kisi-kisi instrumen metode pendidikan Islam dalam keluarga

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga	1. Metode keteladanan	1, 2, 3	4, 5, 6	6
	2. Metode pembiasaan	7, 8, 9	10, 11, 12	6
	3. Metode nasihat	13, 14, 15	16, 17, 18	6
	4. Metode perhatian	19, 20, 21	22, 23, 24	6
	5. Metode cerita	25, 26, 27	28, 29, 30	6
	6. Metode <i>punishment</i>	31, 32, 33	34, 35, 36	6
Jumlah		18	18	36

Agar mempermudah dalam pengolahan data, maka pemberian skor untuk pernyataan di atas adalah sebagai berikut:

Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
SL (Selalu)	5	1
SR (Sering)	4	2
KK (Kadang-Kadang)	3	3
JR (Jarang)	2	4
TP (Tidak Pernah)	1	5

b. Kisi-kisi instrumen intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah	1. Motivasi	1, 2	3, 4	4
	2. Perhatian	5, 6	7, 8	4
	3. Kehadiran	9, 10	11, 12	4
	4. Kesungguhan	13, 14	15, 16	4
Jumlah		8	8	16

Agar mempermudah dalam pengolahan data, maka pemberian skor untuk pernyataan di atas adalah sebagai berikut:

Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
SL (Selalu)	5	1
SR (Sering)	4	2
KK (Kadang-Kadang)	3	3
JR (Jarang)	2	4
TP (Tidak Pernah)	1	5

c. Kisi-kisi instrumen akhlak siswa

Tabel 3.5.
Kisi-Kisi Instrumen Akhlak

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Akhlak	1. Akhlak terhadap Allah	1, 2, 3	4, 5, 6	6
	2. Akhlak terhadap manusia	7, 8, 9	10, 11, 12	6
	3. Akhlak terhadap lingkungan	13, 14, 15	16, 17, 18	6
Jumlah		9	9	18

Agar mempermudah dalam pengolahan data, maka pemberian skor untuk pernyataan di atas adalah sebagai berikut:

Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
SL (Selalu)	5	1
SR (Sering)	4	2
KK (Kadang-Kadang)	3	3
JR (Jarang)	2	4
TP (Tidak Pernah)	1	5

4. Uji coba instrumen

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data (Purwanto,2007:9). Uji coba instrumen merupakan kegiatan untuk menguji instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat utama

untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data haruslah instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

a. Uji validitas butir

Validitas dalam bahasa Inggris berasal dari kata “*valid*” yang berarti sah, sah, sesuai atau tepat. Kata benda validitas (*validity*) berarti kesahan, kesahihan, kesesuaian atau ketepatan. Suatu alat ukur dapat disebut valid apabila alat ukur tersebut benar-benar sesuai, tepat atau cocok dalam memenuhi fungsinya sebagai alat pengukur (Daliman, 2013:38). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi butir total, perhitungannya menggunakan rumus *product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Hubungan koefisien antara X dan Y

N = Jumlah responden (siswa)

X = Jumlah nilai setiap item

Y = Jumlah nilai setiap siswa

kriteria uji validitas:

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 5% maka butir instrumen dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikan 5% maka butir instrumen dikatakan tidak valid (Arikunto, 2006:140).

b. Uji reliabilitas instrumen

Keandalan (*reliability*) berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan *reliabel* yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketetapan dan konsistensi. Suatu tes dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap secara konsisten (Purwanto, 2016:153-154). Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas internal seluruh instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

Kriteria uji reliabilitas:

Angket dinyatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (Purwanto, 2016:118).

c. Hasil uji coba instrumen

Uji coba instrumen merupakan kegiatan menguji dan mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen yang akan digunakan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Sebelum angket digunakan untuk memperoleh data yang sesungguhnya, maka angket tersebut harus valid dan reliabel. Karena itu perlu diadakan uji coba instrumen yang

dilakukan dengan menyebarkan angket yang berisi item-item pernyataan kepada siswa. Data dalam uji validitas dan reliabilitas diperoleh dari distribusi kuesioner/angket kepada 25 siswa SMAN 1 Ngemplak Boyolali. Hasil uji coba kualitas angket tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data untuk analisis lebih lanjut.

1) Hasil uji validitas metode pendidikan Islam dalam keluarga

Uji validitas metode pendidikan Islam dalam keluarga digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Hasil uji validitas item angket metode pendidikan Islam dalam keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga (X_1)

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan Uji
1	0,677	0,396	Valid
2	0,644	0,396	Valid
3	0,299	0,396	Tidak Valid
4	0,509	0,396	Valid
5	0,121	0,396	Tidak Valid
6	0,538	0,396	Valid
7	0,396	0,396	Valid
8	0,810	0,396	Valid
9	0,721	0,396	Valid
10	0,035	0,396	Tidak Valid
11	0,602	0,396	Valid
12	0,470	0,396	Valid
13	0,049	0,396	Tidak Valid
14	0,601	0,396	Valid
15	0,717	0,396	Valid
16	0,787	0,396	Valid
17	0,550	0,396	Valid
18	-0,073	0,396	Tidak Valid
19	0,551	0,396	Valid
20	0,717	0,396	Valid
21	0,691	0,396	Valid
22	-0,432	0,396	Tidak Valid

23	0,321	0,396	Tidak Valid
24	0,476	0,396	Valid
25	0,104	0,396	Tidak Valid
26	0,630	0,396	Valid
27	0,724	0,396	Valid
28	0,677	0,396	Valid
29	-0,280	0,396	Tidak Valid
30	-0,128	0,396	Tidak Valid
31	0,049	0,396	Tidak Valid
32	0,681	0,396	Valid
33	0,685	0,396	Valid
34	-0,274	0,396	Tidak Valid
35	0,569	0,396	Valid
36	0,584	0,396	Valid

Hasil uji coba dari 36 item terdapat 12 item yang tidak valid, yaitu item nomor 3, 5, 10, 13, 18, 22, 23, 25, 29, 30, 31, 34. Sehingga angket metode pendidikan Islam dalam keluarga mempunyai 24 item yang valid. 24 item valid tersebut terdiri dari 4 item indikator metode keteladanan, 5 item indikator metode pembiasaan, 4 item indikator metode nasihat, 4 item indikator metode perhatian, 3 item indikator metode cerita, dan 4 item indikator metode hukuman/*punishment*. Agar jumlah item tiap indikator rata-rata sama, maka item indikator metode pembiasaan yang mempunyai jumlah 5 item dibuang 1 yaitu butir soal nomor 6, sehingga item indikator metode pembiasaan tersisa 4 item. Jadi jumlah item secara keseluruhan yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian yaitu berjumlah 23 item.

2) Hasil uji validitas intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah

Tabel 3.7
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan Uji
1	0,734	0,396	Valid
2	0,671	0,396	Valid
3	0,533	0,396	Valid
4	0,695	0,396	Valid
5	0,594	0,396	Valid
6	0,578	0,396	Valid
7	0,559	0,396	Valid
8	0,163	0,396	Tidak Valid
9	0,632	0,396	Valid
10	0,542	0,396	Valid
11	0,141	0,396	Tidak Valid
12	0,074	0,396	Tidak Valid
13	0,513	0,396	Valid
14	0,459	0,396	Valid
15	0,716	0,396	Valid
16	0,143	0,396	Tidak Valid

Hasil uji coba dari 16 item terdapat 4 item yang tidak valid, yaitu item nomor 8, 11, 12, 16. Sehingga angket Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah mempunyai 12 item yang valid, butir-butir inilah yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

3) Hasil uji validitas akhlak siswa

Tabel 3.8
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Akhlak Siswa

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan Uji
1	0,300	0,396	Tidak Valid
2	0,427	0,396	Valid
3	0,480	0,396	Valid
4	0,626	0,396	Valid
5	0,012	0,396	Tidak Valid
6	0,490	0,396	Valid
7	0,618	0,396	Valid
8	0,414	0,396	Valid
9	0,093	0,396	Tidak Valid
10	0,651	0,396	Valid
11	0,424	0,396	Valid
12	0,573	0,396	Valid
13	0,672	0,396	Valid
14	0,681	0,396	Valid
15	0,745	0,396	Valid
16	0,391	0,396	Tidak Valid
17	0,514	0,396	Valid
18	0,479	0,396	Valid

Hasil uji coba dari 18 item terdapat 4 item yang tidak valid, yaitu item nomor 1, 5, 9, 16. Sehingga angket Akhlak Siswa mempunyai 14 item yang valid, butir-butir inilah yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

4) Hasil uji reliabilitas metode pendidikan Islam dalam keluarga, intensitas mengikuti kegiatan keagamaan sekolah dan akhlak siswa

Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cornbach* untuk menghitung koefisien reliabilitas dari alat ukur. Hasil keputusan pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan reliabel.

Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas metode pendidikan Islam dalam keluarga, harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan $N = 25$ diperoleh 0,876 karena $r_{hitung} (0,876) > r_{tabel} (0,396)$, maka uji coba angket metode pendidikan Islam dalam keluarga dinyatakan reliabel.

Hasil uji coba reliabilitas intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah, harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan $N = 25$ diperoleh 0,764 karena $r_{hitung} (0,764) > r_{tabel} (0,396)$, maka uji coba angket intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dinyatakan reliabel.

Sedangkan hasil uji coba reliabilitas akhlak siswa, harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan $N = 25$ diperoleh 0,790 karena $r_{hitung} (0,790) > r_{tabel} (0,396)$, maka uji coba angket akhlak siswa dinyatakan reliabel.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga, Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah dan Akhlak Siswa

No	Variabel	r_{hitung}	Keterangan
1	Metode pendidikan Islam dalam keluarga	0,876	Reliabel
2	Intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah	0,764	Reliabel
3	Akhlak siswa	0,790	Reliabel

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu teknik yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2017:243). Adapun teknik analisis pada penelitian ini adalah:

1. Analisis unit

a. Mean

Mean diperoleh dari menjumlahkan seluruh nilai dan membaginya dengan jumlah individu. Dalam istilah sehari-hari mean disebut angka rata-rata. Rumusnya sebagai berikut:

$$Me = \left[\frac{\sum f_i \cdot X_i}{n} \right]$$

Dimana:

Me = Mean

F = Frekuensi

$f_i \cdot x_i$ = Perkalian antara f dan x_i

n = Jumlah frekuensi/sampel

(Hardi, 2014:48)

b. Median

Median adalah salah satu penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun terlebih dahulu urutannya, dalam penyusunan bisa dimulai dari yang terkecil sampai yang terbesar atau dari yang terbesar sampai yang terkecil. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Md = Bb + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right)$$

Dimana:

Md = Median

Bb = Batas bawah, dimana Median akan terletak

P = Panjang kelas interval

n = Banyaknya data (jumlah sample)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

(Hardi, 2014:48)

c. Modus

Modus adalah suatu peristiwa atau kejadian yang dijadikan tren, sedang terkenal, populer, menjadi mode saat ini atau kejadian yang sering muncul pada suatu peristiwa. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Mo = Bb + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Dimana:

Mo = Modus

Bb = Batas bawah kelas interval dengan frekwensi terbanyak

b₁ = Frekuensi pada kelas modus dikurangi frekwensi sebelumnya

b₂ = Frekuensi pada kelas modus dikurangi frekwensi berikutnya

(Hardi, 2014:42)

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku adalah data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Dimana:

S = Simpangan baku

\sum = Epsilon (jumlah)

f_i = Jumlah data

x_i = Nilai x ke i sampai ke n

n = Jumlah sampel

(Sugiyono, 2010:58)

2. Uji prasyarat

Setelah data diperoleh dari kegiatan penelitian, yang dilakukan selanjutnya adalah pengujian terhadap data tersebut. Adapun pengujian data adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini rumus uji normalitas yang digunakan adalah *chi kuadrat* yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{f_o - f_h}{f_h}$$

Dimana:

x^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

f_h = Frekuensi yang diharapkan

(Suharsimi Arikunto, 2006:290)

kemudian hasil perhitungan x^2 dikonsultasikan dengan tabel

Chi kuadrat dengan kesimpulan:

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka sampel berdistribusi normal

Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka sampel berdistribusi tidak normal

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi tunggal dan korelasi ganda dengan dibantu program *SPSS* versi 16.00 *for windows*. Adapun korelasi tunggal untuk menghitung hubungan metode pendidikan Islam dalam keluarga dengan akhlak siswa dan menghitung hubungan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa. Sedangkan korelasi ganda untuk menghitung hubungan metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah secara bersama-sama dengan akhlak siswa. Adapun rumusnya sebagai berikut:

- a. Menghitung hubungan antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dengan akhlak siswa

$$r_{XY} = \frac{N \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{XY} = Koefisien korelasi *Product Moment*

N = Jumlah peserta

X = Variabel bebas/variabel X

Y = Variabel terikat/variabel Y

Kriteria keputusan:

Jika $\text{sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak

Jika $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 diterima

(Hardi, 2014:150)

- b. Menghitung hubungan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa

$$r_{XY} = \frac{N \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{XY} = Koefisien korelasi *Product Moment*

N = Jumlah peserta

X = Variabel bebas/variabel X

Y = Variabel terikat/variabel Y

Kriteria keputusan:

Jika $\text{sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak

Jika $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 diterima

(Hardi, 2014:150)

- c. Menghitung hubungan antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah secara bersama-sama dengan akhlak siswa

$$R_{y x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r^2 y x_1 + r^2 y x_2 - 2 \cdot r y x_1 r y x_2 r x_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

Dimana:

$R_{y x_1 x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama

dengan variabel Y

$r y x_1$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y

$r y x_2$ = Korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y

$r x_1 x_2$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2

Kriteria keputusan:

Jika $\text{sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak

Jika $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 diterima

(Hardi, 2014:152)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini, yaitu tentang “Hubungan antara Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah dengan Akhlak Siswa Kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018”, maka dalam bab ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel yang meliputi deskripsi variabel metode pendidikan Islam dalam keluarga, intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dan akhlak siswa, dengan sampel 195 siswa.

1. Deskripsi data

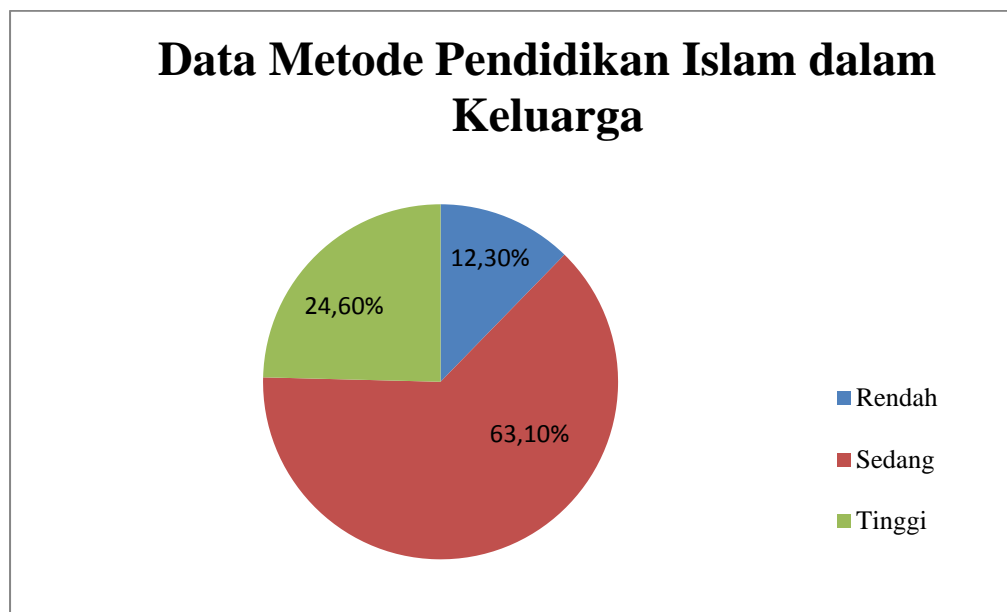
a. Metode pendidikan Islam dalam keluarga

Berdasarkan data penelitian tentang metode pendidikan Islam dalam keluarga, diperoleh distribusi data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga

Interval	F	Jumlah	Persentase	Kategori
70 – 74	5	24	12,3%	Rendah
75 – 79	6			
80 – 84	13			
85 – 89	34	123	63,1%	Sedang
90 – 94	53			
95 – 99	36			
100 – 104	32	48	24,6%	Tinggi
105 – 109	12			
110 – 114	4			
Jumlah	195	195	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa metode pendidikan Islam dalam keluarga dalam kategori rendah sebanyak 24 orang (12,3%), kategori sedang sebanyak 123 orang (63,1%), sedangkan kategori tinggi sebanyak 48 (24,6%). Adapun persentase metode pendidikan Islam dalam keluarga dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1.
Diagram Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga

Hasil ini menunjukkan bahwa metode pendidikan Islam dalam keluarga pada siswa kelas XI di SMAN 1 Ngemplak Boyolali dalam kategori sedang.

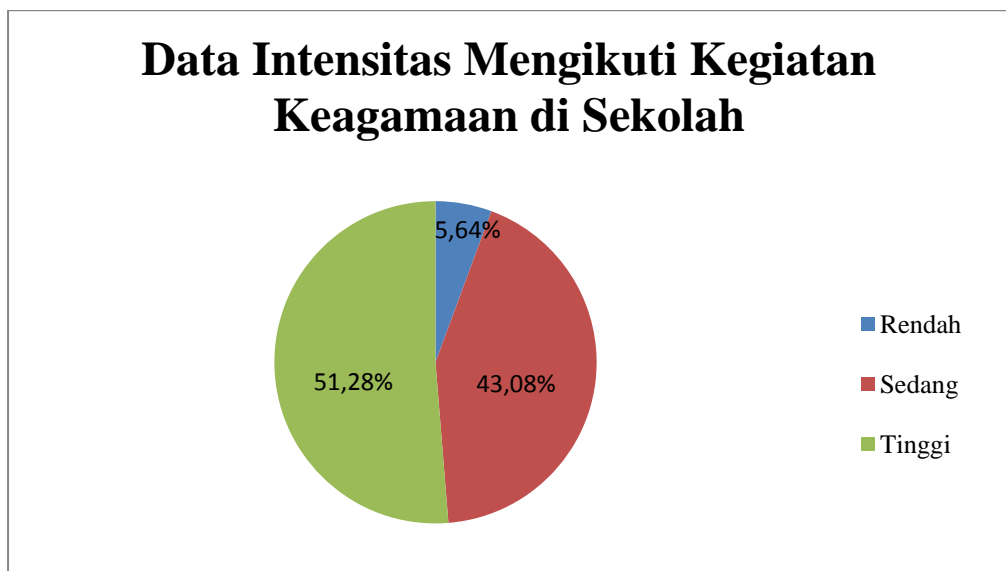
b. Intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah

Berdasarkan data penelitian tentang intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah

Interval	F	Jumlah	Persentase	Kategori
35 – 37	1	11	5,64%	Rendah
38 – 40	1			
41 – 43	9			
44 – 46	7	84	43,08%	Sedang
47 – 49	34			
50 – 52	43			
53 – 55	49	100	51,28%	Tinggi
56 – 58	45			
59 – 61	6			
Jumlah	195	195	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dalam kategori rendah sebanyak 11 orang (5,64%), kategori sedang sebanyak 84 orang (43,08%), sedangkan kategori tinggi sebanyak 100 (51,28%). Adapun persentase intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.2
Diagram Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah

Hasil ini menunjukkan bahwa intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah pada siswa kelas XI di SMAN 1 Ngemplak Boyolali dalam kategori tinggi.

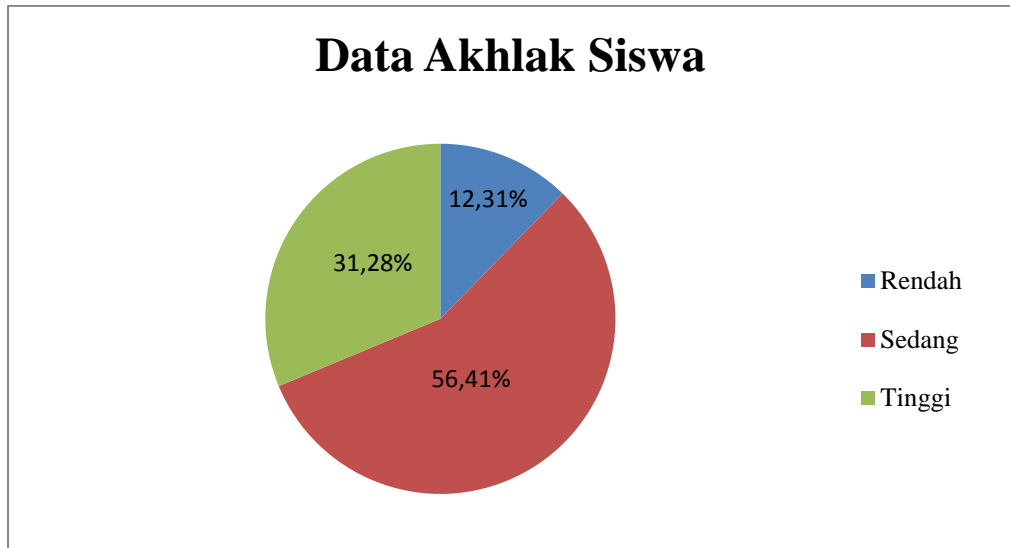
c. Akhlak siswa

Berdasarkan data penelitian tentang akhlak siswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa

Interval	F	Jumlah	Persentase	Kategori
44 – 46	3	24	12,31%	Rendah
47 – 49	12			
50 – 52	9			
53 – 55	25	110	56,41%	Sedang
56 – 58	34			
59 – 61	51			
62 – 64	34	61	31,28%	Tinggi
65 – 67	21			
68 – 70	6			
Jumlah	195	195	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa akhlak siswa dalam kategori rendah sebanyak 24 orang (12,31%), kategori sedang sebanyak 110 orang (56,41%), sedangkan kategori tinggi sebanyak 61 (31,28%). Adapun persentase akhlak siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.3
Diagram Akhlak Siswa

Hasil ini menunjukkan bahwa akhlak siswa pada siswa kelas XI di SMAN 1 Ngemplak Boyolali dalam kategori sedang.

2. Analisis unit

Berdasarkan hasil penelitian dari variabel metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah serta akhlak siswa diperoleh hasil deskripsi data masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Variabel metode pendidikan Islam dalam keluarga

1) Jumlah kelas ditentukan dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3.3 \log 195 \\
 &= 1 + 3.3 (2,29) \\
 &= 1 + 7,56 \\
 &= 8,56 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}
 \end{aligned}$$

Jadi banyaknya kelas adalah 9

2) Menghitung rentang data dengan rumus:

$$\begin{aligned} R &= X_{\text{maks}} - X_{\text{min}} \\ &= 113 - 70 \\ &= 43 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas/interval kelas dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K} = \frac{43}{9} = 4,78 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

Jadi panjang kelas/interval kelasnya adalah 5

4) Mean

$$\begin{aligned} X &= \left[\frac{\sum f_i \cdot X_i}{n} \right] \\ &= \left[\frac{18210}{195} \right] \\ &= 93,38 \end{aligned}$$

5) Median

$$\begin{aligned} Md &= Bb + p \left[\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right] \\ &= 89,5 + 5 \left[\frac{\frac{1}{2} 195 - 58}{53} \right] \\ &= 89,5 + 5 \cdot 0,745 \\ &= 89,5 + 3,725 \\ &= 93,225 \end{aligned}$$

6) Modus

$$Bb = 90 - 0,5 = 89,5$$

$$b_1 = 53 - 34 = 19$$

$$b_2 = 53 - 36 = 17$$

$$p = 10$$

$$\begin{aligned} Mo &= Bb + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \\ &= 89,5 + 5 \left[\frac{19}{19 + 17} \right] \\ &= 89,5 + 5,0,528 \\ &= 89,5 + 2,64 \\ &= 92,14 \end{aligned}$$

7) Standar Deviasi

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\frac{\sum fi(Xi - X)^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{13526,08}{195 - 1}} \\ &= \sqrt{69,72} \\ &= 8,349 \end{aligned}$$

Tabel 4.4
Deskripsi Data Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga

No	Interval	F _i	x _i	f _i ·x _i	x _i -x	(x _i -x) ²	f _i (x _i -x) ²
1	70 – 74	5	72	360	-21,38	457,104	2285,52
2	75 – 79	6	77	462	-16,38	268,304	1609,82
3	80 – 84	13	82	1066	-11,38	129,504	1683,55
4	85 – 89	34	87	2958	-6,38	40,704	1383,94
5	90 – 94	53	92	4876	-1,38	1,904	100,91
6	95 – 99	36	97	3492	3,62	13,104	471,74
7	100 – 104	32	102	3264	8,62	74,304	2377,73
8	105 – 109	12	107	1284	13,62	185,504	2226,05
9	110 – 114	4	112	448	18,62	346,704	1386,82
Jumlah		195	828	18210	-12,42	1517,136	13526,08

Berdasarkan hasil perhitungan data metode pendidikan Islam dalam keluarga pada siswa kelas XI di SMAN 1 Ngeplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018, nilai tertinggi adalah 113 dan nilai terendah adalah 70. Rata-rata yang diperoleh adalah 93,38 nilai median sebesar 93,225, nilai modus sebesar 92,14 dan standar deviasi sebesar 8,349.

b. Variabel intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah

1) Jumlah kelas ditentukan dengan rumus:

$$\begin{aligned}k &= 1 + 3.3 \log n \\&= 1 + 3.3 \log 195 \\&= 1 + 3.3 (2,29) \\&= 1 + 7,56 \\&= 8,56 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}\end{aligned}$$

Jadi banyaknya kelas adalah 9

2) Menghitung rentang data dengan rumus:

$$\begin{aligned}R &= X_{\text{maks}} - X_{\text{min}} \\&= 60 - 36 \\&= 24\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas/interval kelas dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K} = \frac{24}{9} = 2,67 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Jadi interval kelasnya adalah 3

4) Mean

$$\begin{aligned} X &= \left[\frac{\sum f_i \cdot X_i}{n} \right] \\ &= \left[\frac{10164}{195} \right] \\ &= 52,12 \end{aligned}$$

5) Median

$$\begin{aligned} Md &= Bb + p \left[\frac{1/2 n - F}{f} \right] \\ &= 52,5 + 3 \left[\frac{1/2 \cdot 195 - 95}{49} \right] \\ &= 52,5 + 3 \cdot (0,051) \\ &= 52,5 + 0,153 \\ &= 52,653 \end{aligned}$$

6) Modus

$$Bb = 53 - 0,5 = 52,5$$

$$b_1 = 49 - 43 = 6$$

$$b_2 = 49 - 45 = 4$$

$$p = 3$$

$$\begin{aligned} Mo &= Bb + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \\ &= 52,5 + 3 \left[\frac{6}{6 + 4} \right] \\ &= 52,5 + 1,8 \\ &= 54,3 \end{aligned}$$

7) Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 s &= \sqrt{\frac{\sum fi(Xi-X)^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3956,19}{195-1}} \\
 &= \sqrt{20,39} \\
 &= 4,52
 \end{aligned}$$

Tabel 4.5
Deskripsi Data Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah

No	Interval	F _i	x _i	f _i ·x _i	x _i -x	(x _i -x) ²	f _i (x _i -x) ²
1	35 – 37	1	36	36	-16,12	259,85	259,85
2	38 – 40	1	39	39	-13,12	172,13	172,13
3	41 – 43	9	42	378	-10,12	102,41	921,69
4	44 – 46	7	45	315	-7,12	50,69	354,83
5	47 – 49	34	48	1632	-4,12	16,97	576,98
6	50 – 52	43	51	2193	-1,12	1,25	53,75
7	53 – 55	49	54	2646	1,88	3,53	172,97
8	56 – 58	45	57	2565	4,88	23,81	1071,45
9	59 – 61	6	60	360	7,88	62,09	372,54
Jumlah		195	432	10164	-37,08	692,73	3956,19

Berdasarkan hasil perhitungan data intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah pada siswa kelas XI di SMAN Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018, nilai tertinggi adalah 60 dan nilai terendah adalah 36. Rata-rata yang diperoleh adalah 52,12, nilai median sebesar 52,65, nilai modus sebesar 54,3 dan standar deviasi sebesar 4,52.

c. Variabel akhlak siswa

1) Jumlah kelas ditentukan dengan rumus:

$$\begin{aligned}k &= 1 + 3.3 \log_n \\&= 1 + 3.3 \log 195 \\&= 1 + 3.3 (2,29) \\&= 1 + 7,56 \\&= 8,56 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}\end{aligned}$$

Jadi banyaknya kelas adalah 9

2) Menghitung rentang data dengan rumus:

$$\begin{aligned}R &= X_{\text{maks}} - X_{\text{min}} \\&= 70 - 44 \\&= 26\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas/interval kelas dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K} = \frac{26}{9} = 2,89 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Jadi panjang kelas/interval kelasnya adalah 3

4) Mean

$$\begin{aligned}X &= \left[\frac{\sum f \cdot Xi}{n} \right] \\&= \left[\frac{11460}{195} \right] \\&= 58,76\end{aligned}$$

5) Median

$$Md = Bb + p \left[\frac{1/2 n - F}{f} \right]$$

$$\begin{aligned}
&= 58,5 + 3 \left[\frac{1/2 \cdot 195 - 83}{51} \right] \\
&= 58,5 + 3 \cdot (0,28) \\
&= 58,5 + 0,84 \\
&= 59,34
\end{aligned}$$

6) Modus

$$Bb = 59 - 0,5 = 58,5$$

$$b_1 = 51 - 34 = 17$$

$$b_2 = 51 - 34 = 17$$

$$p = 3$$

$$\begin{aligned}
Mo &= Bb + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \\
&= 58,5 + 3 \left[\frac{17}{17 + 17} \right] \\
&= 58,5 + 3 \cdot (0,5) \\
&= 58,5 + 1,5 \\
&= 60
\end{aligned}$$

7) Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
s &= \sqrt{\frac{\sum fi(Xi - X)^2}{n - 1}} \\
&= \sqrt{\frac{5591,1}{195 - 1}} \\
&= \sqrt{28,82} \\
&= 5,36
\end{aligned}$$

Tabel 4.6
Deskripsi Data Akhlak Siswa

No	Interval	F _i	x _i	f _i .x _i	x _i -x	(x _i -x) ²	f _i (x _i -x) ²
1	44 – 46	3	45	135	-13,76	189,34	568,02
2	47 – 49	12	48	576	-10,76	115,78	1389,36
3	50 – 52	9	51	459	-7,76	60,22	541,98
4	53 – 55	25	54	1350	-4,76	22,66	566,5
5	56 – 58	34	57	1938	-1,76	3,10	105,4
6	59 – 61	51	60	3060	1,24	1,54	78,54
7	62 – 64	34	63	2142	4,24	17,98	611,32
8	65 – 67	21	66	1386	7,24	52,42	1100,82
9	68 – 70	6	69	414	10,24	104,86	629,16
Jumlah		195	513	11460	-15,84	567,9	5591,1

Berdasarkan hasil perhitungan data akhlak siswa pada siswa kelas XI di SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018, nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah adalah 44. Rata-rata yang diperoleh adalah 58,76, nilai median sebesar 59,34, nilai modus sebesar 60 dan standar deviasi sebesar 5,36.

B. Uji Prasyarat

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan analisis nonparametris dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* (χ^2), yang selanjutnya harga (χ^2) dikonsultasikan dengan (χ^2)_{tabel}.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{f_o - f_h}{f_h}$$

Keputusan Uji:

Jika $(x^2)_{hitung} < (x^2)_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya jika $(x^2)_{hitung} > (x^2)_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Menentukan nilai fh dengan cara mengalikan persentase kurva normal dengan menggunakan sampel, sehingga diperoleh sebagai berikut:

1. Baris pertama $2,27\% \times$ jumlah data $= 27\% \times 195 = 4,42$ (4)
2. Baris kedua $13,53\% \times$ jumlah data $= 13,53\% \times 195 = 26,38$ (26)
3. Baris ketiga $34,13\% \times$ jumlah data $= 34,13\% \times 195 = 66,55$ (67)
4. Baris keempat $34,13\% \times$ jumlah data $= 34,13\% \times 195 = 66,55$ (67)
5. Baris kelima $13,53\% \times$ jumlah data $= 13,53\% \times 195 = 26,38$ (26)
6. Baris keenam $2,27\% \times$ jumlah data $= 27\% \times 195 = 4,42$ (4)

Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut.

1. Uji normalitas variabel metode pendidikan islam dalam keluarga

Adapun pengujian normalitas variabel metode pendidikan Islam dalam keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Perhitungan Uji Normalitas Variabel Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
70 – 77	6	4	2	4	1
78 – 85	28	26	2	4	0,15
86 – 93	66	67	-1	1	0,01
94 – 101	67	67	0	0	0
102 – 109	24	26	-2	4	0,15
110 – 117	4	4	0	0	0
Jumlah	195	Total Nilai χ^2			1,31

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Chi Kuadrat* (χ^2) untuk variabel metode pendidikan Islam dalam keluarga sebesar 1,31. Nilai *Chi Kuadrat* (χ^2) hitung dikonsultasikan dengan nilai *Chi Kuadrat* (χ^2) tabel pada dk: 5 dan taraf signifikan 5% sebesar 11,070, karena nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $1,31 < 11,070$, maka dapat disimpulkan bahwa data metode pendidikan Islam dalam keluarga berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji normalitas variabel intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah

Adapun pengujian normalitas variabel intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Perhitungan Uji Normalitas Variabel Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah

Interval	<i>fo</i>	<i>fh</i>	<i>fo - fh</i>	$(fo - fh)^2$	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
35 – 39	2	4	-2	4	1
40 – 44	11	26	-15	225	8,65
45 – 49	39	67	-28	784	11,7
50 – 54	68	67	1	1	0,01
55 – 59	72	26	46	2116	81,38
60 – 64	3	4	-1	1	0,25
Jumlah	195	Total Nilai χ^2			102,99

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Chi Kuadrat* (χ^2) untuk variabel intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah sebesar 102,99. Nilai *Chi Kuadrat* (χ^2) hitung dikonsultasikan dengan nilai *Chi*

Kuadrat (χ^2) tabel pada dk: 5 dan taraf signifikan 5% sebesar 11,070, karena nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ yaitu $102,99 > 11,070$, maka dapat disimpulkan bahwa data intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

3. Uji normalitas variabel akhlak siswa

Adapun pengujian normalitas variabel akhlak siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Perhitungan Uji Normalitas Variabel Akhlak Siswa

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
44 – 48	14	4	10	100	25
49 – 53	16	26	-10	100	3,85
54 – 58	53	67	-14	196	2,93
59 – 63	78	67	11	121	1,81
64 – 68	29	26	3	9	0,35
69 – 73	5	4	1	1	0,25
Jumlah	195	Total Nilai χ^2			34,19

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Chi Kuadrat* (χ^2) untuk variabel akhlak siswa sebesar 34,19. Nilai *Chi Kuadrat* (χ^2) hitung dikonsultasikan dengan nilai *Chi Kuadrat* (χ^2) tabel pada dk: 5 dan taraf signifikan 5% sebesar 11,070, karena nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ yaitu $34,19 > 11,070$, maka dapat disimpulkan bahwa data akhlak siswa berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

C. Pengujian Hipotesis

Telah diperoleh data tentang metode pendidikan Islam dalam keluarga, intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dan akhlak siswa dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan korelasi tunggal dan korelasi ganda untuk menguji hipotesis apakah bisa diterima atau tidak. Korelasi tunggal digunakan untuk mengetahui hubungan variabel metode pendidikan Islam dalam keluarga (X_1) dengan akhlak siswa (Y) dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah (X_2) dengan akhlak siswa (Y). Sedangkan korelasi ganda untuk mengetahui hubungan variabel bebas yaitu metode pendidikan Islam dalam keluarga (X_1) dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah (X_2) dengan variabel terikat yaitu akhlak siswa (Y). Adapun hipotesis penelitian ini terdapat hubungan positif antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah terhadap akhlak siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018. Adapun hasil perhitungannya dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16 sebagai berikut:

1. Hubungan antara metode pendidikan Islam dalam keluarga (X_1) dengan akhlak siswa (Y)

Tabel 4.10
Koefisien Korelasi Product Moment X_1 dengan Y

		Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga (X_1)	Akhlak Siswa (Y)
Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga	Pearson Correlation	1	.494**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	195	195
Akhlak Siswa	Pearson Correlation	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	195	195

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat hubungan yang cukup positif antara variabel metode pendidikan Islam dalam keluarga (X_1) terhadap akhlak siswa (Y) sebesar 0,494. Artinya terjadi hubungan searah antara variabel X_1 dan variabel Y. Hubungan searah adalah apabila variabel metode pendidikan Islam dalam keluarga (X_1) naik maka variabel akhlak siswa (Y) naik, begitu pula sebaliknya. Sedangkan keputusan ujinya adalah jika nilai probabilitas (*sig*) > α , maka H_0 diterima. Tabel *correlations* menunjukkan bahwa nilai *sig* sebesar 0,000, untuk nilai α nya karena uji dua sisi maka nilai $\alpha/2$, nilai $\alpha = 0,025$. Sehingga *sig* (0,000) < α (0,025) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga keputusannya yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dengan

akhlak siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018.

2. Hubungan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah (X_2) dengan akhlak siswa (Y)

Tabel 4.11
Koefisien Korelasi Product Moment X_2 dengan Y

		Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah (X_2)	Akhlak Siswa (Y)
Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah	Pearson Correlation	1	.670**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	195	195
Akhlak Siswa	Pearson Correlation	.670**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	195	195

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terdapat hubungan yang kuat positif antara variabel intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah (X_2) terhadap akhlak siswa (Y) sebesar 0,670. Hubungan searah adalah apabila variabel intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah (X_2) naik maka variabel akhlak siswa (Y) naik, begitu pula sebaliknya. Sedangkan keputusan ujinya adalah jika nilai probabilitas (sig) $> \alpha$, maka H_0 diterima. Tabel *correlations* menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,000, untuk nilai α nya karena uji dua sisi maka nilai $\alpha/2$, nilai $\alpha = 0,025$. Sehingga sig (0,000) $< \alpha$ (0,025) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga keputusannya yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas mengikuti

kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018.

3. Hubungan antara metode pendidikan islam dalam keluarga (X_1) dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah (X_2) secara bersama-sama dengan akhlak siswa (Y)

Tabel 4.12
Koefisien Korelasi Product Moment X_1 dan X_2 dengan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.697 ^a	.485	.480	3.795	.485	90.567	2	192	.000

a. Predictors: (Constant), Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah, Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga

Berdasarkan tabel *model summary* diperoleh besarnya hubungan antara variabel metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah terhadap akhlak siswa sebesar 0,697. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat positif antara variabel metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah terhadap akhlak siswa. Adapun kontribusi secara simultan variabel X_1 dan X_2 terhadap $Y = 48,5\%$, sedangkan sisanya 51,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa. Hal ini berarti semakin baik metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di

sekolah maka semakin baik pula akhlak siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali.

Dari tabel *model summary* tersebut diperoleh nilai $sig = 0,000$, untuk nilai $\alpha = 0,05$ karena uji dua sisi maka nilai $\alpha/2$, nilai $\alpha = 0,025$. Jadi $sig = 0,000 < 0,025$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Keputusannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018. Dengan demikian, hipotesis penelitian dapat dibuktikan yaitu terdapat hubungan positif antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui: 1) hubungan antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dengan akhlak siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018; 2) hubungan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018; 3) hubungan antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah secara bersana-sama dengan akhlak siswa kelas XI SMAN 1

Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitian.

1. Hubungan antara metode pendidikan islam dalam keluarga (X_1) dengan akhlak siswa (Y)

Metode pendidikan Islam dalam keluarga dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan orangtua dalam membimbing, mengajarkan, mengasuh, melatih, mengawasi, dan mengarahkan anak dengan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam agar memiliki kepribadian muslim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pendidikan Islam dalam keluarga pada siswa SMAN 1 Ngemplak Boyolali yang termasuk dalam kategori rendah yaitu 12,3%, sedangkan dalam kategori sedang sebesar 63,1% dan kategori tinggi sebesar 24,6%. Gambaran metode pendidikan Islam dalam keluarga dapat ditinjau secara spesifik melalui indikator-indikatornya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa metode pendidikan Islam dalam keluarga pada siswa SMAN 1 Ngemplak Boyolali dikategorikan cukup baik. Dilihat dari aspek metode keteladanan, orangtua memberikan contoh perbuatan yang baik terhadap anaknya, seperti: orangtua senantiasa melakukan shalat lima waktu setiap hari; mengerjakan puasa di bulan Ramadan. Hal ini menandakan bahwa terdapat kesadaran yang tinggi tentang metode keteladanan dalam mendidik anak.

Kemudian, dari aspek metode pembiasaan juga terlihat cukup baik, dapat dilihat dari orangtua yang senantiasa membiasakan anaknya untuk mengerjakan shalat tepat waktu; mengingatkan belajar setiap hari.

Adanya pembiasaan perbuatan hal-hal positif yang dilakukan orangtua dapat mempengaruhi dan membentuk akhlak anak yang lebih baik. Selanjutnya, dari aspek metode nasihat, dapat dilihat dari orangtua yang senantiasa menasihati anak untuk bergaul dengan orang-orang yang baik saja, hal demikian dilakukan agar anak tidak terbawa arus negatif. Aspek berikutnya yaitu metode perhatian, metode perhatian disini dapat berupa pujian, perintah maupun larangan, salah satunya terlihat pada orangtua melarang anak bermain HP terus-menerus yang mengakibatkan lupa untuk belajar. Hal ini merupakan bukti bahwa orangtua memperhatikan anaknya, orangtua tidak menginginkan nilai/prestasi anak menurun sehingga orangtua membatasi anak dalam penggunaan HP.

Aspek lainnya adalah metode cerita, metode cerita ini terlihat pada orangtua yang menceritakan kisah/cerita dengan mengambil seorang tokoh untuk dijadikan tauladan, misalnya Rasulullah SAW. yang kemudian diceritakan kepada anaknya. Orangtua menceritakan tokoh Rasulullah SAW. sebagai sosok yang pemaaf, yang tidak pernah membalas kejahatan musuhnya. Orangtua menceritakan hal tersebut agar anak dapat mengambil ibrah dari sebuah cerita dan kemudian dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek yang terakhir dari metode pendidikan Islam dalam keluarga adalah metode *punishment*/hukuman. *Punishment* disini maksudnya adalah hukuman yang mendidik, dapat dilihat pada orangtua yang tidak memperbolehkan anaknya menonton TV ketika nilai/prestasi belajarnya menurun.

Pemaparan tersebut menunjukkan bahwa keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama untuk membesarkan, mendewasakan, dan didalamnya anak mendapatkan pendidikan (Tafsir, 2013:135). Pendidikan anak dalam keluarga dapat dilakukan dengan beberapa metode. Mendidik anak harus menggunakan metode yang tepat agar fitrah anak dapat terjaga dan potensi yang dimiliki anak dapat berkembang dengan baik. Metode pendidikan yang digunakan orangtua dalam mendidik anaknya dapat menentukan keberhasilan dan kegagalan hidup seseorang. Kegagalan dan kesengsaraan hidup seseorang akan dialami jika pendidikan yang dilakukan orangtua tidak mumpuni, begitupula sebaliknya (Jamaluddin, 2013:134).

2. Hubungan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan (X_2) dengan akhlak siswa (Y)

Terbentuknya akhlak siswa tidak hanya dilatarbelakangi dari segi metode pendidikan yang dilakukan keluarga. Intensitas siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekolah juga turut mempengaruhi pembentukan akhlak siswa. Intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah adalah keseringan atau kesungguhan seseorang dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekolah, apakah dengan semangat yang berkobar-kobar atau sebaliknya. Intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah pada siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali termasuk dalam kategori rendah sebesar 5,64%, kategori sedang sebesar 43,08%, dan kategori tinggi sebesar 51,28%. Jadi, dari persentase tersebut dapat diketahui bahwa intensitas mengikuti

kegiatan keagamaan di sekolah pada siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali sangat baik.

Intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dalam aspek motivasi pada siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali sangat baik, hal itu dapat dilihat dari motivasi siswa yang senang dalam mengikuti program mentoring Al Quran di sekolah; kegiatan *tadarus* Al Quran di sekolah; dan adanya kegiatan shalat Duha di sekolah. Kemudian, dalam aspek perhatian juga sangat baik, hal ini dapat dilihat dari siswa yang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pada kegiatan pesantren kilat, dan siswa yang mendengarkan kultum setelah shalat Asar yang disampaikan oleh temannya. Selanjutnya, aspek kehadiran yang dapat dilihat dari siswa yang aktif mengikuti kegiatan *tadarus* Al Quran di sekolah, dan siswa yang mengikuti kegiatan pesantren kilat di bulan Ramadan. Selain itu yang termasuk aspek intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah ialah kesungguhan. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang mengerjakan shalat Zuhur berjamaah dengan sungguh-sungguh, dan siswa yang membaca *Iqra'*/Al Quran dengan baik dan benar pada kegiatan mentoring Al Quran.

Intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah yang baik akan mudah dalam membentuk *akhlakul karimah* siswa. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Daulay (2009:176), bahwa kegiatan keagamaan bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan

dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Akhlak siswa kelas XI di SMAN 1 Ngemplak Boyolali yang termasuk dalam kategori rendah sebesar 12,31%, kategori sedang sebesar 56,41%, dan kategori tinggi sebesar 31,28%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa akhlak siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali cukup baik. Meskipun begitu, masih terdapat beberapa bentuk penyimpangan akhlak siswa yang ada di SMAN 1 Ngemplak Boyolali, seperti: siswa tidak mengerjakan shalat wajib baik di sekolah maupun di rumah; siswa makan dan minum sambil berdiri; siswa mencontek saat ulangan baik ulangan harian maupun ulangan umum; siswa tidak masuk tanpa keterangan (membolos); siswa berbicara kotor dan berbicara kurang baik terhadap teman; dan siswa merokok di luar lingkungan sekolah.

3. Hubungan antara metode pendidikan islam dalam keluarga (X_1) dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah (X_2) secara bersama-sama dengan akhlak siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dikarenakan semakin baik metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah maka semakin baik akhlak siswa begitu pula sebaliknya, semakin buruk metode pendidikan

Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah maka semakin buruk akhlak siswa.

Orangtua perlu menggunakan metode yang tepat dalam mendidik anak agar berakhlakul karimah anak. Hal ini dikarenakan, apabila orangtua tidak memilih metode yang tepat dalam mendidik anaknya, anak dapat tumbuh dan berkembang menjauhi fitrahnya. Selain dalam lingkungan keluarga, anak banyak menghabiskan waktunya di sekolah. Karena itu lingkungan sekolah juga turut menentukan pembentukan akhlak anak. Lingkungan sekolah yang bernuansa *religius* tinggi mempunyai banyak kegiatan keagamaan mempunyai potensi yang lebih besar dalam membentuk *akhlakul karimah* anak. Berbeda dengan lingkungan sekolah yang kurang memperhatikan nuansa *religius*, potensi dalam membentuk *akhlakul karimah* anak lebih kecil. Adanya metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan yang baik maka akhlak siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali akan baik, begitu pula sebaliknya apabila metode pendidikan agama Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan buruk maka akhlak siswa akan buruk.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan dan pembahasan yang telah diuraikan diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan korelasi antara metode pendidikan Islam dalam keluarga (X_1) dengan akhlak siswa (Y) diperoleh nilai r_{x_1y} sebesar 0,494. Artinya terjadi hubungan searah antara variabel X_1 dan variabel Y . Uji *correlations* menunjukkan bahwa nilai *sig* sebesar 0,000, untuk nilai $\alpha = 0,025$. Sehingga $sig (0,000) < \alpha (0,025)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga keputusannya yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dengan akhlak siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018.
2. Hasil perhitungan korelasi antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah (X_2) dengan akhlak siswa (Y) diperoleh nilai r_{x_2y} sebesar 0,670. Artinya terjadi hubungan searah antara variabel X_2 dan variabel Y . Uji *correlations* menunjukkan bahwa nilai *sig* sebesar 0,000, untuk nilai $\alpha = 0,025$. Sehingga $sig (0,000) < \alpha (0,025)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga keputusannya yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa kelas XI SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2017/2018.

3. Hasil perhitungan korelasi ganda diperoleh nilai $R = 0,697$. Adapun kontribusi secara simultan metode pendidikan Islam dalam keluarga (X_1) dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah (X_2) terhadap akhlak siswa (Y) sebesar 48,5%. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara metode pendidikan Islam dalam keluarga dan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan akhlak siswa. Adapun sisanya 51,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orangtua
 - a. Orangtua perlu menggunakan metode yang tepat dalam mendidik anak-anaknya dengan menyesuaikan pertumbuhan, perkembangan, dan karakter anak.
 - b. Orangtua perlu menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak sejak dini agar anak memiliki fondasi keimanan yang kokoh.
2. Bagi sekolah
 - a. Sekolah perlu memupuk kerjasama dengan keluarga dalam rangka pembinaan akhlak siswa agar berakhlakul karimah.
 - b. Kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah mempunyai peranan penting dalam menumbuhkembangkan potensi jasmani dan rohani peserta didik. Beberapa peserta didik masih beranggapan bahwasanya kegiatan keagamaan di sekolah hanya sebagai

formalitas belaka tanpa menghayati amalan-amalan yang dilaksanakan. Karena itu sebaiknya sekolah tidak hanya terbatas pada pelaksanaan kegiatan keagamaan saja tetapi terus memperkuat budaya islami di lingkungan sekolah.

- c. Memberikan *reward* dan *punishment* secara berkelanjutan sebagai konsekuensi dari tindakan yang dilakukan peserta didik dan sebagai penguatan peserta didik untuk terus mencapai prestasi dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- A. Daliman. 2013. *Teknik Penyusunan dan Pembakuan Tes Hasil Belajar Ilmu Sosial Serta Pengolahannya*. Yogyakarta: Ombak.
- Ahmad Munir. 2008. *Tafsir Tarbawi; Mengungkap Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Ahmad Tafsir. 2013. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ajip Rosidi. 1989. *Pembinaan Minat Baca, Bahasa, dan Sastra*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Ali Hamzah. 2014. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Amru Khalid. 2002. *Semua Akhlak Nabi*. Terjemahan oleh Imam Mukhtar. 2008. Solo: Aqwam.
- Armai Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Bashori Muchsin, dkk. 2010. *Pendidikan Islam Humanistik; Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Basyiruddin Usman. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Bukhari Umar. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Burhan Bungin. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Daryanto. 1997. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deni Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*. Surakarta: Ziyad.
- Dina Kawuri. 2017. *Hubungan Perilaku Sosial dengan Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah Siswa Kelas XI MAN 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017*. Surakarta: FITK IAIN Surakarta.
- Dindin Jamaluddin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Echols, John M. 1993. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haidar Putra Daulay. 2009. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- H. A. Mustofa. 2014. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hardi. 2014. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fataba Press.
- Heri Jauhari Muchtar. 2008. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Imam Syafe'i, dkk. 2014. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi: Disertai Buku Panduan Praktikum Pengalaman Ibadah*. Jakarta: Rajawali.
- Juwariyah. 2010. *Hadis Tarbawi*. Yogyakarta: Teras.
- Khuriyah. 2014. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Fataba Press.
- Lukman Hakim. 2018. *Guru di Sampang Meninggal Setelah Dipukul Siswanya*, (online), <https://www.sindonews.com/>, di akses 2 Februari 2018 pukul 21.00 WIB.
- Madcoms. 2005. *Memaksimalkan Fasilitas dan Fungsi Otomatisasi Pengolahan Data dengan Microsoft Excel 2003*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mahmud, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga; Sebuah Panduan Lengkap bagi Para Guru, Orang Tua, dan Calon*. Jakarta: @kademia.
- Mahmud Muhammad Al-Jauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal. 2000. *Membangun Keluarga Qur'ani*. Terjemahan oleh Kamran As'ad Irsyadi dan Mufliha Wijayati. 2005. Jakarta: Amzah.
- M. Arifin. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Alim. 2011. *Pendidikan Agama Islam; Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii. 2014. *Action Research; Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nasution. 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novan Ardy Wiyani. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*. Yogyakarta: Teras.
- Nunu Ahmad An-Nahidi, dkk. 2010. *Pendidikan Agama di Indonesia; Gagasan dan Realitas*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Nuraini. 2011. *Intensitas Belajar Siswa*, (Online), <http://suaraguru.wordpress.com> di akses tanggal 19 Maret 2018 pukul 16.00 WIB.
- Nuraini Arifina. 2017. *Huungan Interaksi Sosial dan Pendidikan dalam Keluarga dengan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Al-Islam Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017*. Surakarta: FITK IAIN Surakarta.
- Nurkholif Hazim. 2005. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: UT, Pustekom, IPTPI.
- Nur Uhbiyati. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI) 1*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia; Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rosihan Anwar. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Setia Pramana. 2016. *Dasar-Dasar Statistika dengan Software; Konsep dan Aplikasi*. Bogor: In Media.
- Siti Partini Suardiman. 2011. *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Shofa Kuni Silfiati. 2015. *Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Perilaku Sosial Islami Siswa Kelas XI MA Al-Hadi Girikusuma Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*. Semarang: FITK UIN Walisongo Semarang
- Sri Sulistiyani. 2012. *Panduan Praktis SPSS 20*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sunjoyo, dkk. 2013. *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset*. Bandung: ALFABETA.
- Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif; Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suryono. 2018. *Rayakan Kelulusan dengan Pesta Miras, Puluhan Pelajar Ini di Ciduk Polisi*, (Online), diakses 3 Mei 2018 pukul 23.00 WIB.
- Sutrisno Badri. 2012. *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Ombak.
- Suwito. 2005. *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syofian Siregar. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Yesi Puspita Sari. 2016. *Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik*, (Online), (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/3511>), di akses pada tanggal 21 Maret 2018 pukul 19.00 WIB)
- Zakiah Darajat. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: RajaGrafindo.

Zuhairini, dkk. 1983. *Methodik Khusus Pendidikan Agama*. Malang: Biro Ilmiah
Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.

LAMPIRAN

Lampiran 01: Angket Uji Coba

I. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Umum

Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan mempengaruhi dan mengurangi penilaian guru terhadap anda. Silahkan mengisi dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya berdasarkan keadaan anda yang sebenarnya.

III. Petunjuk Khusus

1. Bacalah baik-baik pernyataan di bawah ini!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya dengan menggunakan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan pengisian angket:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

Selamat Mengerjakan

ANGKET UJI COBA METODE PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Ibu saya melaksanakan shalat wajib lima waktu setiap hari					
2	Bapak saya melaksanakan shalat wajib lima waktu setiap hari					
3	Orangtua saya bertutur kata yang baik dan sopan kepada siapapun					
4	Orangtua saya bersendawa setelah makan					
5	Orangtua saya minum sambil berdiri					
6	Orangtua saya makan sambil berbicara					
7	Orangtua saya membiasakan saya bangun pagi (subuh) setiap hari					
8	Orangtua saya mengingatkan saya untuk berdzikir setiap kali setelah selesai shalat					
9	Orangtua saya membiasakan kepada saya untuk melaksanakan shalat tepat waktu setiap kali waktu shalat telah tiba					
10	Orangtua saya menuruti segala keinginan saya					
11	Orangtua saya tidak mengingatkan saya untuk belajar setiap hari					
12	Orangtua saya membiarkan saya tidak berdoa ketika makan					
13	Orangtua saya mengingatkan saya untuk berdoa saat akan berpergian					
14	Orangtua saya menasehati saya untuk berteman dengan orang yang baik saja					
15	Orangtua saya menegur saya ketika saya mengulur-ulur pelaksanaan shalat					
16	Orangtua saya membiarkan saya sesekali meninggalkan shalat wajib lima waktu					
17	Orangtua saya membiarkan saya ketika saya sesekali tidak berpuasa di bulan Ramadhan					
18	Orangtua saya membiarkan saya bermain sampai lupa waktu					
19	Orangtua saya menemani saya belajar setiap hari					
20	Orangtua saya mengingatkan saya untuk berhati-hati saat bersepeda/berkendara					
21	Orangtua saya mengingatkan saya untuk tidak bermain HP terus-menerus					

22	Orangtua saya membiarkan saya untuk bergaul dengan siapapun					
23	Orangtua saya tidak marah apabila saya tidak belajar					
24	Orangtua saya membiarkan saya bangun kesiangan dan tidak mengerjakan shalat subuh					
25	Orangtua saya mengajarkan kepada saya supaya bersabar dalam menghadapi cobaan, seperti sabarnya Nabi Ayyub as. yang tidak pernah mengeluh kepada Allah Swt. dalam menghadapi penyakitnya yang diberikan Allah Swt. kepadanya					
26	Orangtua saya mengajarkan kepada saya untuk menjauhi sifat tamak dan enggan berbagi, karena sifat tersebut tidak baik seperti pada kisah Qarun yang kehilangan semua hartanya karena ketamakannya					
27	Orangtua saya mengajarkan kepada saya untuk tidak membalas kejahatan yang dilakukan orang lain kepada saya, seperti Rasulullah yang tidak pernah membalas kejahatan musuhnya yang selalu berusaha melukainya					
28	Ayah/ibu saya menceritakan kepada saya tentang masa kecilnya ketika ia berbohong kepada orangtuanya					
29	Ibu saya menceritakan kepada saya tentang masa sekolahnya bahwa ia membuat contekan di kertas panjang ketika akan ulangan semester					
30	Ibu saya menceritakan kepada saya bahwa ia mempunyai banyak mantan pacar ketika ia masih sekolah					
31	Orangtua saya menyita HP/gadget saya apabila saya bermain HP sampai lupa waktu					
32	Orangtua saya mengurangi uang saku saya ketika nilai saya menurun					
33	Orangtua saya tidak memperbolehkan saya menonton TV apabila saya tidak belajar					
34	Orangtua saya memukul saya ketika saya berbuat kesalahan					
35	Orangtua saya memaki saya dengan sebutan anak bodoh ketika nilai saya jelek					
36	Orangtua saya menjelekkkan saya dengan menyebutkan kekurangan-kekurangan yang ada pada diri saya di saat beliau marah karena ulah saya					

**ANGKET UJI COBA INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN
KEAGAMAAN DI SEKOLAH**

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya senang di sekolah terdapat program mentoring al-Qur'an karenanya saya dapat belajar mengaji					
2	Saya mengikuti kegiatan tadzarus al-Qur'an di sekolah dengan senang hati					
3	Saya malas mengikuti program mentoring al-Qur'an di sekolah					
4	Sejujurnya saya malas melakukan shalat Dhuha di sekolah					
5	Saya mendengarkan kultum setelah shalat Ashar yang disampaikan oleh teman saya					
6	Saya memperhatikan guru atau ustadz/ah yang sedang menjelaskan materi pada kegiatan pesantren kilat/bimbingan kerohanian					
7	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi pada kegiatan pesantren kilat di bulan Ramadhan					
8	Saya bermain HP/Gadget pada saat guru atau ustadz/ustadzah sedang menjelaskan materi pada kegiatan pesantren kilat di bulan Ramadhan					
9	Saya mengikuti kegiatan pesantren kilat di bulan Ramadhan					
10	Saya mengikuti kegiatan tadzarus al-Qur'an di sekolah					
11	Saya membolos pada kegiatan mentoring al-Qur'an di sekolah					
12	Saya terlambat mengerjakan shalat Dzuhur berjamaah di sekolah					
13	Saya mengerjakan shalat Dzuhur berjamaah di sekolah dengan sungguh-sungguh					
14	Saya membaca Iqra'/Al-Qur'an dengan baik dan benar pada kegiatan mentoring Al-Qur'an					
15	Ketika saya sedang shalat, saya terfikirkan/terbayangkan sesuatu					
16	Saya acuh tak acuh dengan materi yang kurang jelas yang disampaikan guru pada kegiatan pesantren kilat/bimbingan kerohanian					

ANGKET UJI COBA AKHLAK SISWA

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya melaksanakan shalat wajib lima waktu setiap hari					
2	Saya mengerjakan puasa di bulan Ramadhan					
3	Saya membaca al-Qur'an setiap hari					
4	Saya lupa bersyukur atas nikmat Allah dengan mengeluhkan keadaan yang ada					
5	Shalat wajib lima waktu saya masih bolong-bolong					
6	Saya suka mengulur-ulur pelaksanaan waktu shalat					
7	Saya mendoakan kedua orangtua setelah shalat					
8	Saya menghormati orang yang lebih tua dimanapun saya berada					
9	Saya membantu teman saya yang sedang kesusahan dengan ikhlas					
10	Saya mencontek pada saat ulangan ketika saya tidak bisa mengerjakan soal					
11	Saya suka memanggil teman dengan sebutan yang kurang baik (mengolok-olok)					
12	Saya minum sambil berdiri					
13	Saya melaksanakan piket kelas dengan tertib					
14	Saya membersihkan lingkungan sekitar rumah					
15	Saya mentaati peraturan yang ada di sekolah					
16	Saya membuang sampah sembarangan					
17	Saya merokok di luar lingkungan sekolah					
18	Saya malas membersihkan kamar tidur saya					

Lampiran 02: Data Skor Uji Coba

Data Skor Uji Coba Variabel Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga

Siswa	Butir Soal																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	+	+	+	-	-	-	+	+	+	-	-	-	+	+	+	-	-	-	+
1	3	4	5	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	5	5	3
2	4	4	3	4	5	2	4	3	3	3	2	5	4	5	4	5	5	5	3
3	5	4	3	5	4	2	4	2	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	2
4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	3	5	4	5	5	5	4
5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	3
6	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	2	2	2	3	5	5	2
7	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	3
8	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3
9	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	2
10	4	4	5	5	4	3	4	4	5	3	5	3	3	4	5	4	4	4	3
11	5	4	5	4	4	4	3	5	5	3	4	3	4	4	5	5	5	5	2
12	4	2	5	5	4	5	4	3	3	3	5	3	2	2	3	4	5	5	2
13	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4
14	4	4	5	4	3	3	5	4	3	3	3	5	4	4	5	4	5	5	3
15	3	1	5	4	3	3	3	2	5	3	4	2	4	2	5	2	5	5	1
16	5	5	5	5	1	5	5	3	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	3
17	3	1	5	5	5	5	4	3	3	3	5	3	3	1	3	5	5	5	1
18	4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	2	5	5	4	2	2	3	5	2
19	5	5	5	5	3	5	4	4	4	3	5	3	2	5	4	5	5	5	3
20	5	5	5	5	4	5	4	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5
21	4	4	4	5	4	3	4	4	4	2	3	5	3	4	4	5	5	5	3
22	5	5	4	3	2	1	4	3	4	2	2	5	4	5	4	2	5	5	2
23	1	1	4	3	4	2	5	2	2	2	2	1	5	2	3	2	2	5	3
24	4	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	3	4
25	4	5	4	2	5	3	3	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	2

Siswa	Butir Soal																Skor Total	
	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		36
	+	+	-	-	-	+	+	+	-	-	-	+	+	+	-	-		-
1	5	5	5	3	3	4	4	3	3	5	5	2	2	3	4	4	4	134
2	3	3	4	5	4	5	3	4	2	5	4	2	3	2	5	4	2	133
3	4	5	3	4	4	5	2	5	4	5	5	2	5	4	3	5	2	140
4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	146
5	3	3	3	4	4	5	1	3	4	5	5	1	3	3	5	3	3	125
6	2	3	5	3	3	4	2	3	3	5	5	4	3	3	5	4	4	119
7	4	4	3	4	5	4	3	4	5	5	5	3	4	3	3	4	4	141
8	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	4	163
9	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	3	4	2	4	5	5	150
10	3	4	2	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	144
11	4	5	2	3	3	4	3	5	3	5	5	4	4	4	2	4	4	143
12	2	3	3	3	4	3	3	3	4	5	5	2	3	2	5	5	5	129
13	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	2	5	5	4	3	5	5	163
14	4	3	2	5	4	5	4	3	4	5	5	1	3	5	5	5	3	142
15	4	5	3	2	2	1	2	5	2	5	5	3	5	1	5	5	3	120
16	3	5	2	4	2	4	3	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	148
17	3	4	5	3	5	5	1	3	3	5	5	1	3	3	5	5	5	132
18	2	3	4	5	2	5	3	3	2	5	5	4	3	1	4	2	2	115
19	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	5	2	4	3	3	5	5	146
20	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	168
21	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	2	4	2	5	5	3	142
22	3	4	3	5	2	5	5	4	2	5	5	2	4	2	5	3	1	127
23	2	2	5	3	2	5	2	2	2	5	4	4	2	1	5	3	2	102
24	5	5	1	4	5	5	3	5	4	4	5	3	5	4	3	3	4	149
25	4	4	3	5	4	5	3	5	4	3	5	2	4	3	5	5	5	146

Data Skor Uji Coba Variabel Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah

Siswa	Butir Soal																Skor Total
	1 (+)	2 (+)	3 (-)	4 (-)	5 (+)	6 (+)	7 (-)	8 (-)	9 (+)	10 (+)	11 (-)	12 (-)	13 (+)	14 (+)	15 (-)	16 (-)	
1	4	5	4	5	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	59
2	3	3	1	5	3	3	1	3	2	4	3	3	4	3	3	3	47
3	5	5	1	5	5	4	2	2	5	5	3	3	3	4	5	4	61
4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	54
5	3	3	1	3	3	3	1	1	4	4	3	1	4	3	3	3	43
6	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	56
7	4	4	5	5	5	5	5	2	4	3	2	2	5	5	4	3	63
8	5	5	3	5	5	5	3	2	5	5	3	1	5	5	5	5	67
9	4	4	5	5	5	3	4	3	4	5	3	1	5	4	4	3	62
10	4	3	5	5	4	3	5	3	4	3	3	1	4	4	4	4	59
11	4	5	5	5	5	4	5	2	5	5	2	2	5	5	4	3	66
12	4	4	3	5	3	3	3	5	4	4	3	5	2	3	4	5	60
13	3	3	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	3	3	59
14	4	4	3	5	5	5	3	3	5	5	3	3	4	5	5	3	65
15	3	4	3	5	5	5	2	4	3	5	2	4	5	5	3	3	61
16	4	5	3	5	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	4	4	67
17	3	4	3	5	5	4	3	3	3	4	3	1	4	2	3	4	54
18	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	3	5	3	5	5	69
19	5	4	4	5	5	4	4	3	5	3	3	3	5	3	5	4	65
20	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	3	70
21	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3	64
22	4	3	5	5	4	5	5	2	5	5	4	2	4	4	5	3	65
23	3	2	3	4	2	4	3	3	4	1	3	3	2	5	4	4	50
24	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	3	1	5	5	5	3	67
25	4	3	3	5	5	4	3	3	4	5	3	3	5	4	4	3	61

Data Skor Uji Coba Variabel Akhlak Siswa

Siswa	Butir Soal																		Skor Total
	1 (+)	2 (+)	3 (+)	4 (-)	5 (-)	6 (-)	7 (+)	8 (+)	9 (+)	10 (-)	11 (-)	12 (-)	13 (+)	14 (+)	15 (+)	16 (-)	17 (-)	18 (-)	
1	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	2	5	5	64
2	4	4	2	3	3	3	5	4	5	3	3	3	3	3	3	4	5	2	62
3	5	5	2	2	4	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	5	1	3	51
4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	5	4	66
5	4	5	3	3	4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	65
6	3	3	3	4	1	2	5	5	4	3	3	3	3	4	4	3	5	3	61
7	4	5	3	4	3	3	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	77
8	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
9	5	5	4	2	2	3	5	3	5	2	5	3	2	2	4	4	5	3	64
10	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	65
11	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	75
12	4	5	3	3	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	72
13	5	5	5	5	3	3	5	3	4	5	4	3	3	3	4	5	5	5	75
14	4	4	4	3	2	2	5	5	5	3	3	1	5	3	4	5	5	4	67
15	4	5	3	4	3	3	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	5	3	69
16	4	5	3	3	3	3	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	75
17	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	4	3	5	3	4	3	5	4	66
18	2	5	3	4	2	2	5	5	5	4	4	3	4	5	4	2	5	3	67
19	5	5	3	2	2	4	4	5	4	4	5	3	3	3	5	4	5	3	69
20	4	5	3	3	4	2	5	4	5	3	3	3	3	4	4	3	5	3	66
21	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	69
22	4	5	3	5	1	4	5	4	5	5	3	3	3	4	4	5	5	4	72
23	2	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	5	4	57
24	5	5	3	4	4	4	5	5	2	4	3	3	3	3	5	4	5	2	69
25	3	5	2	3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	69

Lampiran 03: Uji Validitas Soal Uji Coba

Uji Validitas Variabel Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga

		Skor_Total
x1	Pearson Correlation	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
x2	Pearson Correlation	.644**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
x3	Pearson Correlation	.299**
	Sig. (2-tailed)	.146
	N	25
x4	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	25
x5	Pearson Correlation	.121**
	Sig. (2-tailed)	.565
	N	25
x6	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	25
x7	Pearson Correlation	.396**
	Sig. (2-tailed)	.050
	N	25
x8	Pearson Correlation	.810
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
x9	Pearson Correlation	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
x10	Pearson Correlation	.035**
	Sig. (2-tailed)	.868
	N	25

x11	Pearson Correlation	.602
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
x12	Pearson Correlation	.470
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	25
x13	Pearson Correlation	.049**
	Sig. (2-tailed)	.814
	N	25
x14	Pearson Correlation	.601*
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
x15	Pearson Correlation	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
x16	Pearson Correlation	.787
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
x17	Pearson Correlation	0.550
	Sig. (2-tailed)	0.004
	N	25
x18	Pearson Correlation	-.073**
	Sig. (2-tailed)	.728
	N	25
x19	Pearson Correlation	.551**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	25
x20	Pearson Correlation	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
x21	Pearson Correlation	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
x22	Pearson Correlation	-.432**

	Sig. (2-tailed)	.031
	N	25
x23	Pearson Correlation	.321**
	Sig. (2-tailed)	.118
	N	25
x24	Pearson Correlation	.476
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	25
x25	Pearson Correlation	.104**
	Sig. (2-tailed)	.620
	N	25
x26	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
x27	Pearson Correlation	.724
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
x28	Pearson Correlation	.677
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
x29	Pearson Correlation	-.280**
	Sig. (2-tailed)	.174
	N	25
x30	Pearson Correlation	-.128*
	Sig. (2-tailed)	.544
	N	25
x31	Pearson Correlation	.049**
	Sig. (2-tailed)	.815
	N	25
x32	Pearson Correlation	.681
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
x33	Pearson Correlation	.685**

	Sig. (2-tailed)	.00
	N	25
x34	Pearson Correlation	-.274**
	Sig. (2-tailed)	.184
	N	25
x35	Pearson Correlation	.569
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	25
x36	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
Skor_total	Pearson Correlation	1**
	Sig. (2-tailed)	
	N	25

Uji Validitas Variabel Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah

		Skor_Total
x1	Pearson Correlation	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
x2	Pearson Correlation	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
x3	Pearson Correlation	.533**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	25
x4	Pearson Correlation	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
x5	Pearson Correlation	.594**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
x6	Pearson Correlation	.578**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
x7	Pearson Correlation	.559**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	25
x8	Pearson Correlation	.163
	Sig. (2-tailed)	.437
	N	25
x9	Pearson Correlation	.632**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
x10	Pearson Correlation	.542**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	25
x11	Pearson Correlation	.141

	Sig. (2-tailed)	.500
	N	25
x12	Pearson Correlation	.074
	Sig. (2-tailed)	.724
	N	25
x13	Pearson Correlation	.513**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	25
x14	Pearson Correlation	.459*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	25
x15	Pearson Correlation	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
x16	Pearson Correlation	.143
	Sig. (2-tailed)	.494
	N	25
Skor_Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	25

Uji Validitas Variabel Akhlak Siswa

		Skor_Total
x1	Pearson Correlation	.300
	Sig. (2-tailed)	.145
	N	25
x2	Pearson Correlation	.427 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	25
x3	Pearson Correlation	.480 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	25
x4	Pearson Correlation	.626 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
x5	Pearson Correlation	.012
	Sig. (2-tailed)	.953
	N	25
x6	Pearson Correlation	.490 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	25
x7	Pearson Correlation	.618 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
x8	Pearson Correlation	.414 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	25
x9	Pearson Correlation	.093
	Sig. (2-tailed)	.657
	N	25
x10	Pearson Correlation	.651 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
x11	Pearson Correlation	.424 ⁺

	Sig. (2-tailed)	.035
	N	25
x12	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	25
x13	Pearson Correlation	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
x14	Pearson Correlation	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
x15	Pearson Correlation	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
x16	Pearson Correlation	.391
	Sig. (2-tailed)	.053
	N	25
x17	Pearson Correlation	.514**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	25
x18	Pearson Correlation	.479*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	25
Skor_Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	25

Lampiran 04: Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Variabel Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	134.64	221.240	.643	.868
x2	134.92	215.160	.590	.868
x3	134.32	233.977	.257	.875
x4	134.56	225.590	.461	.872
x5	135.00	237.250	.057	.880
x6	135.12	222.027	.481	.871
x7	134.64	230.907	.352	.874
x8	135.28	214.043	.784	.864
x9	134.64	219.073	.689	.867
x10	135.88	239.693	-.007	.879
x11	134.76	220.440	.552	.869
x12	134.80	225.250	.413	.873

x13	135.08	239.410	-.009	.880
x14	134.72	218.960	.548	.869
x15	134.56	218.507	.682	.867
x16	134.52	213.427	.756	.864
x17	133.96	227.957	.516	.872
x18	133.88	241.360	-.105	.879
x19	135.96	224.873	.507	.871
x20	135.12	218.693	.683	.867
x21	134.60	221.333	.659	.868
x22	135.44	256.340	-.488	.892
x23	134.84	230.807	.260	.876
x24	135.12	226.193	.423	.872
x25	134.40	237.833	.044	.880
x26	135.44	218.590	.582	.869
x27	134.60	219.500	.692	.867
x28	135.08	218.493	.636	.868
x29	133.84	244.307	-.308	.881
x30	133.88	242.943	-.168	.881
x31	136.00	239.667	-.034	.884
x32	134.84	220.973	.646	.868
x33	135.76	216.857	.642	.867
x34	134.32	248.977	-.330	.886
x35	134.36	224.907	.528	.871
x36	134.92	219.160	.528	.870

Uji Reliabilitas Variabel Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	56.64	39.323	.676	.728
x2	56.68	39.060	.590	.732
x3	56.92	38.660	.376	.753
x4	55.76	41.857	.654	.741
x5	56.44	39.423	.490	.739
x6	56.52	41.093	.500	.742
x7	57.00	38.500	.416	.747
x8	57.72	45.127	.018	.782
x9	56.40	39.750	.547	.736
x10	56.44	39.673	.419	.746
x11	57.52	45.593	.063	.769

x12	58.00	46.417	-.085	.795
x13	56.32	40.977	.408	.747
x14	56.56	41.673	.350	.752
x15	56.44	39.340	.652	.730
x16	57.04	45.457	.039	.773

Uji Reliabilitas Akhlak Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	64.08	46.327	.173	.795
x2	63.36	46.240	.357	.782
x3	65.00	44.667	.387	.779
x4	64.56	42.507	.542	.768
x5	64.88	50.193	-.128	.818
x6	64.80	44.500	.397	.779
x7	63.36	43.323	.544	.770
x8	63.56	45.757	.326	.783
x9	63.84	48.973	-.025	.806
x10	64.44	42.923	.580	.767
x11	64.36	45.407	.329	.783
x12	64.84	44.057	.497	.773
x13	64.44	40.590	.577	.763

x14	64.48	41.427	.601	.763
x15	63.84	42.307	.693	.761
x16	64.04	45.040	.267	.788
x17	63.16	44.140	.421	.777
x18	64.28	44.127	.371	.780

Lampiran 05: Angket Penelitian

I. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Umum

Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan mempengaruhi dan mengurangi penilaian guru terhadap anda. Silahkan mengisi dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya berdasarkan keadaan anda yang sebenarnya.

III. Petunjuk Khusus

1. Bacalah baik-baik pernyataan di bawah ini!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya dengan menggunakan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan pengisian angket:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

Selamat Mengerjakan

ANGKET METODE PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Ibu saya melaksanakan shalat wajib lima waktu setiap hari					
2	Bapak saya melaksanakan shalat wajib lima waktu setiap hari					
3	orangtua saya bersendawa setelah makan					
4	Orangtua saya makan sambil berbicara					
5	Orangtua saya membiasakan saya bangun pagi (subuh) setiap hari					
6	Orangtua saya membiasakan kepada saya untuk melaksanakan shalat tepat waktu setiap kali waktu shalat telah tiba					
7	Orangtua saya tidak mengingatkan saya untuk belajar setiap hari					
8	Orangtua saya membiarkan saya tidak berdoa ketika makan					
9	Orangtua saya menasehati saya untuk berteman dengan orang yang baik saja					
10	Orangtua saya menegur saya ketika saya mengulur-ulur pelaksanaan shalat					
11	Orangtua saya membiarkan saya sesekali meninggalkan shalat wajib lima waktu					
12	Orangtua saya membiarkan saya ketika saya sesekali tidak berpuasa di bulan Ramadhan					
13	Orangtua saya menemani saya belajar setiap hari					
14	Orangtua saya mengingatkan saya untuk berhati-hati saat bersepeda/berkendara					
15	Orangtua saya mengingatkan saya untuk tidak bermain HP terus-menerus					
16	Orangtua saya membiarkan saya bangun kesiangan dan tidak mengerjakan shalat subuh					
17	Orangtua saya mengajarkan kepada saya untuk menjauhi sifat tamak dan enggan berbagi, karena sifat tersebut tidak baik seperti pada kisah Qarun yang kehilangan semua hartanya karena ketamakannya					
18	Orangtua saya mengajarkan kepada saya untuk tidak membalas kejahatan yang dilakukan orang lain kepada saya, seperti Rasulullah yang tidak pernah membalas kejahatan musuhnya yang selalu berusaha melukainya					

19	Ayah/ibu saya menceritakan kepada saya tentang masa kecilnya ketika ia berbohong kepada orangtuanya					
20	Orangtua saya mengurangi uang saku saya ketika nilai saya menurun					
21	Orangtua saya tidak memperbolehkan saya menonton TV apabila saya tidak belajar					
22	Orangtua saya memaki saya dengan sebutan anak bodoh ketika nilai saya jelek					
23	Orangtua saya menjelekkkan saya dengan menyebutkan kekurangan-kekurangan yang ada pada diri saya di saat beliau marah karena ulah saya					

**ANGKET INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN DI
SEKOLAH**

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya senang di sekolah terdapat program mentoring al-Qur'an karenanya saya dapat belajar mengaji					
2	Saya mengikuti kegiatan tadzarus al-Qur'an di sekolah dengan senang hati					
3	Saya malas mengikuti program mentoring al-Qur'an di sekolah					
4	Sejujurnya saya malas melakukan shalat Dhuha di sekolah					
5	Saya mendengarkan kultum setelah shalat Ashar yang disampaikan oleh teman saya					
6	Saya memperhatikan guru atau ustadz/ah yang sedang menjelaskan materi pada kegiatan pesantren kilat/bimbingan kerohanian					
7	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi pada kegiatan pesantren kilat di bulan Ramadhan					
8	Saya mengikuti kegiatan pesantren kilat di bulan Ramadhan					
9	Saya mengikuti kegiatan tadzarus al-Qur'an di sekolah					
10	Saya mengerjakan shalat Dzuhur berjamaah di sekolah dengan sungguh-sungguh					
11	Saya membaca Iqra'/Al-Qur'an dengan baik dan benar pada kegiatan mentoring Al-Qur'an					
12	Ketika saya sedang shalat, saya terfikirkan/terbayangkan sesuatu					

ANGKET AKHLAK SISWA

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya mengerjakan puasa di bulan Ramadhan					
2	Saya membaca al-Qur'an setiap hari					
3	Saya lupa bersyukur atas nikmat Allah dengan mengeluhkan keadaan yang ada					
4	Saya suka mengulur-ulur pelaksanaan waktu shalat					
5	Saya mendoakan kedua orangtua setelah shalat					
6	Saya menghormati orang yang lebih tua dimanapun saya berada					
7	Saya mencontek pada saat ulangan ketika saya tidak bisa mengerjakan soal					
8	Saya suka memanggil teman dengan sebutan yang kurang baik (mengolok-olok)					
9	Saya minum sambil berdiri					
10	Saya melaksanakan piket kelas dengan tertib					
11	Saya membersihkan lingkungan sekitar rumah					
12	Saya mentaati peraturan yang ada di sekolah					
13	Saya merokok di luar lingkungan sekolah					
14	Saya malas membersihkan kamar tidur saya					

Lampiran 06: Data Skor Penelitian

Data Skor Penelitian Variabel Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga

Siswa	Butir Soal																							Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
	+	+	-	-	+	+	-	-	+	+	-	-	+	+	+	-	+	+	-	+	+	-	-		
1	3	5	3	3	5	5	3	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	3	4	5	5	96	
2	3	3	4	4	5	3	5	5	3	4	3	4	2	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	92
3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	1	4	5	2	70	
4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	110	
5	5	5	3	3	4	7	4	5	2	4	5	5	2	5	5	5	5	5	2	2	4	5	5	97	
6	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113	
7	5	5	3	3	5	4	5	5	5	4	5	3	2	5	5	2	4	4	5	3	4	4	4	94	
8	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	1	5	5	104	
9	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	1	5	5	106	
10	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	1	5	5	106	
11	3	2	4	5	3	5	3	3	5	5	3	5	1	5	5	4	5	5	4	1	4	2	4	86	
12	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	1	2	4	4	95	
13	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	3	5	3	5	3	101	
14	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	3	5	3	5	3	101	
15	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	2	5	3	5	3	100	
16	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	4	2	5	3	5	3	96	
17	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	4	2	5	3	5	3	96	
18	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	4	2	1	3	5	3	91	
19	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	1	4	2	1	3	5	2	90	
20	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	102	
21	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	2	5	3	5	3	3	5	1	3	5	5	93	
22	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	2	5	3	5	3	3	5	1	3	5	4	92	
23	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	1	3	5	3	98	
24	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	3	5	3	102	
25	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	5	5	3	4	3	4	5	3	5	1	1	3	4	89	
26	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	5	5	3	4	3	4	5	3	5	1	1	3	4	89	
27	5	5	4	3	4	4	3	2	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	2	5	3	95	
28	5	5	3	3	5	4	4	5	4	4	5	2	3	5	4	3	5	5	4	3	2	4	4	91	
29	5	5	3	3	5	4	4	5	4	4	5	3	2	5	4	3	5	5	4	3	4	4	4	93	
30	5	5	3	3	5	4	4	5	4	4	5	3	2	4	3	4	5	3	5	1	1	3	4	85	
31	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	5	5	3	4	3	4	5	3	5	1	1	3	4	89	
32	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	5	5	3	4	3	4	5	3	5	5	5	3	4	97	
33	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	5	5	3	4	3	4	5	3	5	5	5	3	4	97	
34	5	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	1	2	3	3	85	
35	5	4	2	2	4	4	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	1	2	3	3	85	
36	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	1	3	3	5	3	99	

37	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	2	4	3	5	1	4	5	1	2	5	5	91
38	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	106
39	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	108
40	4	5	3	5	4	3	4	2	5	3	3	2	5	4	5	3	4	4	4	3	4	1	3	83
41	4	3	2	3	2	5	3	2	2	5	4	2	2	4	3	2	3	1	4	3	4	3	4	70
42	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	2	5	4	4	4	4	5	2	2	5	4	93
43	4	4	3	3	5	5	5	5	1	4	4	5	1	5	5	5	5	4	4	3	3	5	3	91
44	5	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	2	5	3	5	5	5	4	2	4	5	5	97
45	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	1	4	3	3	96
46	5	5	4	4	5	5	1	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	3	3	5	5	98
47	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	99
48	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	4	3	3	101
49	5	5	3	3	2	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	101
50	5	5	3	3	3	4	4	5	4	4	5	5	2	5	5	5	3	4	4	1	1	5	5	90
51	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	107
52	5	2	3	2	5	3	3	2	5	5	4	4	2	5	3	4	5	1	4	1	2	4	5	79
53	5	5	5	4	5	5	3	4	1	2	5	5	2	4	2	5	3	5	4	1	2	5	5	87
54	5	5	4	2	5	5	2	5	5	5	5	5	1	5	4	4	5	5	5	5	1	3	3	94
55	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	101
56	5	5	3	2	5	5	4	5	4	5	5	5	2	5	5	5	1	5	3	3	4	5	5	96
57	3	5	3	3	5	5	4	5	1	5	5	5	2	3	2	5	3	5	5	1	1	5	5	86
58	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	1	4	3	2	3	4	3	91
59	5	5	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	3	4	3	4	3	3	93
60	5	5	2	4	4	5	1	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	87
61	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	5	5	2	5	4	5	3	4	5	3	4	2	2	91
62	5	5	5	4	3	4	4	5	3	4	5	5	2	4	4	4	3	3	5	3	3	2	2	87
63	5	5	4	3	4	4	2	3	4	4	5	5	2	5	5	5	4	4	4	3	2	2	3	87
64	4	3	2	3	3	3	4	2	5	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	4	2	1	70
65	5	3	4	4	3	4	5	3	2	5	5	1	3	3	5	5	1	4	5	1	1	5	5	82
66	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	108
67	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	2	4	4	5	1	1	2	3	4	5	5	78
68	5	3	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	2	5	3	3	5	96
69	5	4	1	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	3	3	3	5	5	94
70	5	3	2	4	5	5	4	5	4	5	5	4	2	5	5	5	4	4	1	3	4	4	5	93
71	5	1	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	3	5	3	5	5	5	1	3	3	5	5	94
72	5	5	3	3	5	4	3	3	3	4	5	5	3	5	3	5	3	4	3	3	3	5	4	89
73	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	101
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	110
75	5	5	2	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	99
76	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	1	5	1	95
77	5	4	3	1	4	4	3	5	3	4	5	5	2	5	2	5	1	4	5	1	5	5	1	82
78	5	5	3	3	4	3	2	3	3	4	5	5	2	4	5	5	4	4	3	1	1	5	4	83
79	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	3	1	2	5	5	97

80	5	5	3	4	5	5	2	5	2	4	5	5	3	4	3	5	4	1	4	1	1	5	5	86
81	4	5	3	4	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	4	3	3	5	4	5	5	100
82	4	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	4	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	101
83	5	5	2	4	5	5	4	5	4	5	4	5	1	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	100
84	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	1	2	3	5	5	98
85	5	5	4	4	5	5	3	2	5	5	5	5	1	5	5	2	5	3	1	3	4	2	1	85
86	5	5	4	5	4	5	5	1	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	1	5	3	5	5	100
87	4	3	4	4	4	5	5	5	1	4	5	5	3	4	4	5	3	4	5	1	1	5	5	89
88	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	3	1	1	5	5	92
89	5	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	100
90	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	5	108
91	5	5	3	5	5	5	1	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	1	5	2	95
92	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	106
93	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	1	5	5	104
94	5	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	5	2	4	4	3	4	5	5	1	3	3	2	79
95	5	5	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	1	3	5	3	92
96	5	5	3	3	4	5	4	3	4	5	5	5	2	4	4	5	5	4	2	2	3	3	3	88
97	5	5	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	1	4	5	5	5	4	4	2	2	5	4	86
98	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	103
99	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	1	5	1	1	3	95
100	5	5	5	4	5	3	1	2	4	4	5	5	1	4	4	5	5	5	3	1	1	5	5	87
101	5	5	5	4	5	5	1	5	3	5	5	5	1	5	3	5	3	5	5	1	1	1	5	88
102	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	2	4	5	5	4	3	4	3	4	5	5	96
103	5	5	4	3	4	1	3	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	91
104	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	104
105	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	1	1	5	3	94
106	5	5	3	3	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	100
107	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	3	3	5	1	1	5	5	94
108	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	2	5	4	5	1	1	5	3	2	5	5	88
109	5	5	3	3	3	2	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	1	4	4	4	90
110	5	5	3	3	5	5	4	5	2	5	5	5	2	4	4	4	1	4	3	1	1	4	3	83
111	5	3	4	3	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	4	5	3	2	5	1	1	3	5	86
112	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	95
113	5	5	4	4	4	5	3	5	3	4	5	5	2	4	4	5	5	4	5	1	1	5	5	93
114	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	2	4	5	5	3	101
115	5	4	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	1	1	5	5	96
116	5	5	4	3	5	5	4	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	1	1	5	5	95
117	5	5	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	2	2	93
118	5	5	3	3	5	5	1	5	4	5	5	5	2	5	3	5	5	5	1	3	3	2	3	88
119	5	5	3	3	2	4	3	2	4	3	5	5	2	3	4	3	2	2	5	4	4	4	5	82
120	3	5	4	2	4	5	5	5	5	5	3	4	2	5	5	5	5	5	3	3	4	3	95	
121	3	5	3	4	3	5	5	5	5	4	2	2	2	5	5	4	5	5	5	3	2	4	4	90
122	5	5	3	5	5	5	1	5	2	5	5	5	1	5	5	5	1	5	4	5	4	5	5	96

123	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	94
124	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	74
125	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	1	3	1	5	2	92
126	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	5	5	4	5	5	1	3	3	3	3	80
127	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	3	5	3	5	5	102
128	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	1	4	5	5	104
129	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	1	1	2	5	5	98
130	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	1	2	4	5	5	102
131	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	1	2	4	5	5	102
132	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	3	5	5	100
133	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	4	3	5	4	4	4	3	3	5	5	98
134	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	2	4	5	5	4	4	3	1	4	5	4	95
135	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	100
136	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	3	1	3	5	5	93
137	5	5	3	2	4	4	5	3	1	5	5	5	1	5	4	5	4	2	5	1	2	5	4	85
138	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	2	5	3	5	5	3	4	1	1	5	4	90
139	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	2	5	3	5	5	3	4	1	1	5	4	90
140	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	85
141	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	3	3	4	5	85
142	5	4	3	5	5	5	1	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	1	1	3	5	92
143	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	2	2	3	5	4	95
144	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	2	4	4	4	4	4	5	2	3	5	5	94
145	5	5	4	4	4	5	5	4	1	4	5	5	3	5	4	5	4	4	3	1	1	5	5	91
146	5	5	4	4	5	5	5	4	1	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	1	1	5	5	93
147	5	5	3	4	2	2	3	3	2	3	5	5	1	3	4	5	3	2	5	1	1	5	2	74
148	5	5	3	3	5	2	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	1	3	5	3	92
149	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	1	1	4	5	5	101
150	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	1	1	4	5	5	101
151	5	5	2	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	1	4	3	3	4	5	5	91
152	5	5	2	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	1	4	3	3	4	5	5	91
153	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	3	2	4	4	99
154	5	5	4	4	5	5	3	4	2	5	5	5	2	3	3	5	5	4	5	1	2	5	5	92
155	5	5	4	2	4	5	3	4	2	5	5	5	2	4	4	4	4	5	5	1	1	5	3	87
156	5	5	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	5	5	4	3	4	4	2	2	4	4	83
157	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	4	2	1	3	5	3	92
158	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	1	3	5	5	99
159	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	103
160	5	3	3	2	5	5	5	5	1	4	5	5	1	5	5	5	1	4	4	4	3	5	3	88
161	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	2	5	5	5	1	4	3	2	4	4	4	94
162	5	5	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	1	5	4	3	5	5	5	1	1	5	5	85
163	5	5	3	2	4	4	4	3	2	4	5	5	1	5	4	5	3	3	4	1	1	5	3	81
164	2	3	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	1	3	2	4	5	5	5	1	2	5	5	83
165	5	4	3	4	1	3	2	1	4	3	4	5	2	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	85

166	5	5	4	3	4	5	2	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	88
167	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	4	1	2	4	4	97
168	5	5	2	3	3	4	4	4	2	5	5	4	1	5	4	4	5	5	4	1	2	5	5	87
169	4	5	4	4	4	4	4	3	2	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	2	5	5	2	93
170	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	1	4	5	5	4	4	5	3	3	4	1	78
171	5	5	3	3	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	5	1	2	5	5	92
172	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	104
173	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	5	5	2	4	4	5	4	4	3	1	2	5	4	90
174	5	5	4	2	4	5	3	4	2	5	5	5	2	4	4	4	4	5	1	1	1	5	3	83
175	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	110
176	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	2	5	5	4	105
177	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	109
178	5	5	3	4	5	5	4	2	5	4	5	4	3	5	4	2	5	5	5	1	4	5	3	93
179	5	5	4	4	5	4	4	2	5	3	5	5	2	5	4	5	5	5	3	3	2	5	4	94
180	5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	2	5	4	5	5	4	4	1	2	5	5	93
181	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	3	3	3	4	3	98
182	5	4	3	4	4	5	2	1	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	75
183	5	5	3	4	5	5	5	3	4	4	5	5	2	5	4	2	5	5	5	1	2	5	4	93
184	5	4	4	4	4	3	4	1	5	3	2	2	5	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	79
185	5	5	3	3	5	5	3	3	1	5	3	3	1	5	4	3	5	5	3	3	3	3	4	83
186	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	105
187	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	107
188	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	101
189	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	3	3	4	3	3	94
190	5	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	1	2	3	3	85
191	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	1	1	5	5	100
192	5	5	4	2	4	5	3	4	2	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	1	1	5	5	90
193	5	5	4	2	4	2	5	3	4	2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	1	1	5	3	88
194	5	5	4	2	4	5	3	4	2	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	1	1	5	3	90
195	5	5	3	3	4	1	1	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	3	2	1	83

Data Skor Penelitian Variabel Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah

Siswa	Butir Soal												Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	+	+	-	-	+	+	-	+	+	+	+	-	
1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	56
2	5	5	5	3	5	4	3	5	4	4	3	2	48
3	4	4	5	5	3	4	2	5	4	4	5	3	48
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	58
5	5	5	4	5	3	4	4	5	2	4	5	2	48
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	58
7	4	3	3	5	3	4	3	3	5	4	2	3	42
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	58
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	58
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	58
11	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	56
12	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	58
13	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	55
14	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	55
15	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	53
16	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	56
17	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	55
18	5	5	5	3	5	4	3	5	4	4	3	2	48
19	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	56
20	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	53
21	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	3	3	51
22	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	3	3	51
23	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	55
24	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	55
25	5	5	3	4	5	4	3	5	5	5	5	2	51
26	5	5	3	4	5	4	3	5	5	5	5	2	51
27	5	5	3	4	5	4	3	5	5	5	5	2	51
28	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	47
29	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	47
30	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	3	3	49
31	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	3	3	49
32	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	3	3	49
33	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	3	3	49
34	4	4	3	5	4	3	3	5	5	4	5	2	47
35	4	4	3	5	4	3	3	5	5	4	5	2	47
36	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	56

37	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	52
38	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	57
39	5	5	3	3	5	5	1	5	5	5	5	1	48
40	5	4	3	2	5	3	3	4	2	5	3	2	41
41	5	4	3	2	1	2	3	4	5	4	3	2	38
42	5	4	3	5	3	3	4	5	5	4	3	2	46
43	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	55
44	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	58
45	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	5	2	52
46	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	54
47	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	55
48	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	1	53
49	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	56
50	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	51
51	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	54
52	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	4	3	51
53	5	5	2	5	4	4	3	5	5	5	4	3	50
54	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	55
55	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	57
56	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	55
57	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	3	53
58	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	54
59	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	2	54
60	5	5	3	4	4	4	3	5	5	4	5	3	50
61	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	3	52
62	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	51
63	5	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	3	50
64	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	2	44
65	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	3	4	46
66	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	56
67	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	43
68	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	2	51
69	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	53
70	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	3	4	46
71	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	1	50
72	4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	4	4	50
73	5	5	5	5	1	3	3	5	5	5	5	3	50
74	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	4	4	52
75	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	54
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	56
77	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	56
78	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	2	49
79	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	53

80	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	54
81	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	53
82	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
83	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	54
84	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	52
85	4	3	3	2	5	3	3	4	4	5	4	2	42
86	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	1	50
87	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	3	51
88	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	52
89	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	57
90	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	55
91	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	58
92	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	54
93	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	56
94	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	41
95	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	52
96	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	3	54
97	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	43
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	58
99	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	56
100	5	4	3	2	5	5	3	5	5	5	5	1	48
101	3	3	3	2	3	3	3	5	4	3	3	1	36
102	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	3	54
103	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	55
104	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	3	53
105	5	4	3	3	5	4	3	5	4	4	4	3	47
106	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	55
107	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	58
108	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	42
109	3	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	2	48
110	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	3	52
111	5	4	3	3	5	5	3	3	3	4	5	2	45
112	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	1	52
113	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	50
114	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	2	52
115	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
117	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	55
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
119	5	5	3	3	5	4	3	5	5	5	4	3	50
120	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	2	53
121	4	5	1	4	5	5	2	5	5	5	5	2	48
122	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	56

123	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	48
124	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	44
125	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	2	51
126	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	45
127	4	4	3	5	5	4	2	5	5	5	4	3	49
128	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	56
129	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	56
130	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	56
131	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	56
132	3	5	3	5	4	3	3	4	5	5	5	3	48
133	3	5	3	5	4	3	3	4	5	5	5	3	48
134	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	50
135	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	1	52
136	5	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	1	48
137	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	2	52
138	3	3	5	5	4	3	3	5	5	5	4	2	47
139	3	3	5	5	4	3	3	5	5	5	4	2	47
140	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	56
141	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	56
142	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	50
143	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	55
144	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	48
145	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	55
146	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	55
147	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	55
148	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	56
149	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	56
150	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	56
151	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	58
152	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	58
153	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	56
154	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	53
155	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	55
156	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	41
157	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	55
158	5	5	4	5	3	5	2	5	5	5	5	3	52
159	5	5	4	5	3	5	2	5	5	5	5	3	52
160	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	52
161	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	57
162	5	5	4	5	5	3	3	5	5	4	4	2	50
163	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	3	52
164	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	2	51
165	5	5	1	3	5	5	3	5	5	5	5	3	50

166	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	3	52
167	5	5	1	3	5	3	3	5	5	5	5	3	48
168	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
169	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	53
170	4	4	3	4	5	5	1	5	5	5	5	3	49
171	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	55
172	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	50
173	5	4	3	4	5	4	2	5	5	5	4	2	48
174	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	55
175	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
176	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	58
177	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
178	5	4	4	5	5	4	2	5	5	5	4	1	49
179	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	54
180	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	57
181	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	58
182	5	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	49
183	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	2	53
184	5	5	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	43
185	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	58
186	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	56
187	5	5	3	5	3	5	2	5	5	5	5	3	51
188	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	58
189	5	5	1	5	4	4	3	5	5	5	5	1	48
190	4	4	3	5	4	3	3	5	5	4	5	2	47
191	4	4	3	4	5	4	3	3	4	5	5	3	47
192	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	55
193	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	55
194	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	55
195	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	52

Data Skor Penelitian Variabel Akhlak Siswa

Siswa	Butir Soal														Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	+	+	-	-	+	+	-	-	-	+	+	+	-	-	
1	5	4	2	4	4	5	5	3	4	5	3	5	5	4	58
2	3	2	3	4	5	5	4	3	3	3	3	4	5	3	50
3	4	3	3	3	4	4	5	3	2	2	3	4	5	3	48
4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	62
5	5	4	3	3	5	5	4	3	3	4	4	3	5	3	54
6	5	3	3	3	5	5	4	3	3	5	4	5	5	3	56
7	5	5	4	3	5	4	3	3	2	2	5	3	5	5	54
8	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	63
9	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	64
10	5	5	3	4	4	5	5	5	1	3	5	5	5	4	59
11	5	3	4	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	60
12	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	64
13	5	4	5	3	5	5	4	4	3	3	5	5	5	3	59
14	5	4	5	3	5	5	4	4	3	3	5	5	5	3	59
15	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	5	5	5	3	59
16	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	3	61
17	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	3	59
18	3	2	3	4	5	5	4	3	3	3	3	4	5	3	50
19	4	3	3	3	4	4	5	3	2	2	3	4	5	3	48
20	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	5	5	5	3	59
21	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	54
22	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	54
23	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	59
24	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	5	3	58
25	5	3	3	3	4	5	1	4	3	3	5	4	1	3	47
26	5	3	3	3	5	5	4	3	3	5	4	5	5	3	56
27	5	3	3	3	5	5	4	3	3	5	4	5	5	3	56
28	5	3	3	3	5	4	3	3	4	4	3	3	5	4	52
29	5	3	3	3	5	4	3	3	4	4	3	3	5	4	52
30	5	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	3	5	5	56
31	5	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	55
32	5	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	55
33	5	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	55
34	5	4	3	3	5	4	5	4	3	3	3	3	5	3	53
35	5	4	3	3	5	4	5	4	3	3	3	3	5	3	53
36	5	4	1	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	60
37	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	64

38	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	65
39	5	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	55
40	4	5	3	2	2	4	1	3	4	4	5	3	2	4	46
41	3	4	3	5	3	5	2	3	2	2	5	3	2	5	47
42	5	2	3	3	5	4	5	3	3	4	4	5	5	4	55
43	5	3	3	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	61
44	5	4	4	3	5	5	4	2	2	5	5	5	5	3	57
45	5	3	3	3	5	5	3	2	3	5	5	3	5	3	53
46	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	62
47	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	61
48	5	3	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	3	62
49	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
50	5	3	4	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	60
51	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	66
52	3	4	1	3	5	5	3	3	4	5	4	5	5	4	54
53	5	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	5	5	59
54	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	64
55	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
56	5	4	2	3	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	59
57	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	5	5	5	61
58	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	60
59	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	3	59
60	5	4	2	2	4	4	5	3	3	5	4	5	5	2	53
61	5	5	3	4	5	4	3	3	4	5	3	5	5	3	57
62	5	4	4	3	5	4	4	3	5	3	3	5	5	3	56
63	5	5	3	3	5	5	5	3	3	4	4	4	5	3	57
64	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	5	4	49
65	4	3	3	3	4	3	3	5	3	5	5	5	5	3	54
66	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	65
67	5	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	5	3	47
68	5	3	3	3	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	60
69	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	62
70	4	4	3	3	5	4	5	3	3	5	5	5	5	4	58
71	5	3	3	3	5	5	4	5	3	4	5	3	5	5	58
72	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	61
73	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
74	5	3	1	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	62
75	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	65
76	5	3	3	3	5	5	5	3	4	1	3	5	5	5	55
77	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	65
78	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	61
79	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	64
80	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	62

81	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	59
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	66
83	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	67
84	5	5	3	2	5	5	4	5	5	1	5	5	5	4	59
85	5	3	2	3	5	4	3	2	3	3	3	4	4	3	47
86	5	2	3	3	4	5	2	1	2	3	3	4	4	3	44
87	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	58
88	5	4	3	5	5	5	2	4	4	5	4	4	5	3	58
89	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	66
90	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	65
91	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	65
92	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	67
93	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	65
94	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	3	48
95	5	5	3	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	58
96	5	4	3	3	5	5	3	4	3	5	5	5	5	2	57
97	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	46
98	5	3	3	3	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	59
99	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	65
100	5	3	4	4	4	5	5	4	5	3	3	4	5	2	56
101	5	4	3	2	5	3	5	2	3	3	3	3	5	2	48
102	5	4	3	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	60
103	5	3	3	3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	56
104	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	65
105	5	3	5	3	5	5	5	3	3	5	4	5	5	3	59
106	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	60
107	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	65
108	5	3	3	2	4	5	4	3	3	4	3	5	5	3	52
109	5	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	61
110	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	3	58
111	5	3	5	4	4	5	3	5	3	3	5	4	5	5	59
112	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	65
113	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	63
114	5	3	3	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	59
115	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	66
116	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	5	5	4	63
117	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	62
118	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	3	5	5	5	61
119	5	5	4	3	5	4	3	3	4	4	4	5	5	3	57
120	5	3	5	4	4	5	3	4	3	3	3	5	5	2	54
121	5	3	4	2	4	5	3	3	2	3	3	5	5	2	49
122	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
123	5	5	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	2	51

124	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	4	50
125	5	4	4	3	5	3	5	4	3	5	3	5	5	4	58
126	5	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	5	5	3	48
127	5	4	4	3	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5	58
128	5	5	4	5	4	4	5	2	4	3	4	4	5	4	58
129	5	5	4	5	5	5	5	2	4	3	4	4	5	4	60
130	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	5	3	62
131	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	5	3	62
132	5	5	4	3	5	5	4	2	3	3	4	4	5	3	55
133	5	5	4	3	5	5	4	2	3	3	4	4	5	4	56
134	5	4	2	3	5	4	5	4	4	3	4	4	5	3	55
135	5	3	4	3	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	59
136	5	3	5	4	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	59
137	4	4	3	3	5	4	5	4	4	3	3	4	5	3	54
138	5	4	3	3	5	4	5	5	3	3	3	5	5	3	56
139	5	4	3	3	5	4	5	5	3	3	3	5	5	3	56
140	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	63
141	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	63
142	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	61
143	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	62
144	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	59
145	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	62
146	5	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	61
147	5	3	3	3	5	5	4	5	4	4	3	4	5	3	56
148	5	5	3	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	59
149	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	5	3	62
150	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	3	61
151	5	5	1	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	59
152	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	63
153	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	62
154	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	3	5	3	57
155	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	62
156	4	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	5	3	49
157	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	3	59
158	5	3	5	3	5	5	3	3	3	4	4	5	5	4	57
159	5	3	5	3	5	5	3	3	3	4	4	5	5	4	57
160	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	59
161	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	65
162	5	4	4	3	5	5	3	5	3	2	3	4	5	3	54
163	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	5	3	55
164	5	4	2	3	4	5	4	4	3	2	3	4	5	3	51
165	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	64
166	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	61

167	5	5	4	3	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	62
168	5	4	5	3	5	5	2	4	4	4	4	5	5	4	59
169	5	3	4	3	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	59
170	5	4	4	3	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	59
171	5	3	3	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	61
172	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	64
173	5	5	3	3	5	3	5	3	4	5	5	5	5	4	60
174	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	62
175	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
176	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
177	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	68
178	5	4	4	5	5	1	4	3	3	4	4	3	5	5	55
179	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	65
180	5	3	2	3	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	58
181	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	63
182	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	61
183	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	62
184	5	4	3	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	61
185	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	52
186	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	65
187	5	3	5	3	5	5	3	3	3	4	4	5	5	4	57
188	5	3	3	3	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	59
189	5	5	2	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	3	57
190	5	4	3	3	5	4	5	4	3	3	3	3	5	3	53
191	5	4	3	3	5	4	5	4	3	3	3	3	5	3	53
192	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	62
193	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	62
194	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	62
195	5	5	3	4	5	5	3	3	3	4	3	5	5	3	56

Lampiran 07 : Daftar Nama Responden Uji Coba (XI IPS 3)

No	Nama Siswa	Kelas
1	ALFIN WAHYU SAPUTRO	XI IPS 3
2	AMAR MA'RUF	XI IPS 3
3	AMBAR	XI IPS 3
4	ANNISA FITRI AZZIZAH	XI IPS 3
5	ANNISA HAFSAH ULA	XI IPS 3
6	ARUM MABRURIAH	XI IPS 3
7	BAGUS PRAMUDYO	XI IPS 3
8	CINDY PUJIWATI	XI IPS 3
9	DELLA APRILLIA PUSPITA	XI IPS 3
10	DENTA APRILIA INDRAJIT	XI IPS 3
11	FEBRYAN LATIF FIRMANSAH	XI IPS 3
12	FITRI WIYANTI	XI IPS 3
13	HENDRA EFENDY ARDIANSYAH	XI IPS 3
14	IRA NOVIANTI	XI IPS 3
15	ISNAINI ANI ROMADHON	XI IPS 3
16	IVAN EKO SAPUTRO	XI IPS 3
17	KRISTIN SETYAWATI PUTRI	XI IPS 3
18	MAYA PUSPITASARI	XI IPS 3
19	MAYA RAHMAWATI	XI IPS 3
20	MUHAMAD AKBAR SULAIMAN	XI IPS 3
21	MUHAMMAD AYIS ASOBRI	XI IPS 3
22	MUHAMMAD INDRA WIBOWO	XI IPS 3
23	MUNAJATI AMINAH	XI IPS 3
24	MUTIARA RAMADHANI MAHENDRA	XI IPS 3
25	NAIMUL FAIZAH	XI IPS 3

Lampiran 08: Daftar Nama Responden Penelitian Kelas XI SMAN 1

Ngemplak Boyolali

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	ALFIAN RIFQI IZULHAQ	XI MIPA 1
2	ALFIANITA ARIH KUSUMANINGRUM	XI MIPA 1
3	ANDRI PAMUNGKAS	XI MIPA 1
4	ARIA NATA WAHANANTO	XI MIPA 1
5	ARIF BIMANTARA HARJUNADI	XI MIPA 1
6	AULIA KIRANA INDRASARI	XI MIPA 1
7	DIANA DEBBY CHANDRAWATI	XI MIPA 1
8	DIMAS DWI ANUGRA	XI MIPA 1
9	DIMAS LUKMAN PURNOMO	XI MIPA 1
10	DIMAS SETYO NUGROHO	XI MIPA 1
11	ESTI NUR ARROCHMAH	XI MIPA 1
12	FERY SAPUTRA	XI MIPA 1
13	FITRI NOFITA SARI	XI MIPA 1
14	GRISELDA LATHIFAH HAPSARI WIDODO	XI MIPA 1
15	INTAN AKFINI ANGGRAIN	XI MIPA 1
16	KHORINA MANGGARANTI	XI MIPA 1
17	LANGIT CAHYA ROMADHONI	XI MIPA 1
18	LINA SETYOWATI	XI MIPA 1
19	LUMINTANG DZUNURROINI	XI MIPA 1
20	MERZA TYAS KHUSDIAR	XI MIPA 2
21	MURSITA ISMAYANTI	XI MIPA 2
22	NONNY SETIANI	XI MIPA 2
23	NOVI FARIDATUN KHASANAH	XI MIPA 2
24	RAHMA AYU MELATI	XI MIPA 2
25	RAHMAWAN DHIKO SYAHDANTO	XI MIPA 2
26	RANA INAS ZHAFIRAH	XI MIPA 2
27	REHNING PUJI HASTUTI	XI MIPA 2
28	RIKA FENTINA SARI	XI MIPA 2
29	RINA ROHMANTIANA	XI MIPA 2
30	SANIA KHOIRONNISA	XI MIPA 2
31	SELINTYA ARDENA PAOLA	XI MIPA 2
32	SUKMA HARI PRABOWO	XI MIPA 2
33	SYAFA NUR OKTAVIANI	XI MIPA 2
34	SYFA DEFY DYAH PAMUNGKAS	XI MIPA 2
35	WA RAHMA WATI	XI MIPA 2
36	WALIDA PUTRI TSALITSA	XI MIPA 2
37	WIDYA UTAMI SETYORINI	XI MIPA 2
38	WILDHA PUTRI WIJAYA	XI MIPA 2
39	ALIF AHYANA	XI MIPA 3
40	ANNISA CAHYA ASLAMIZA	XI MIPA 3
41	APRILIA PUTRI RAHAYU	XI MIPA 3
42	ARFIANTO	XI MIPA 3

43	AYU ASHARI	XI MIPA 3
44	AYU SHOLIKHAH	XI MIPA 3
45	AZARELLA SURYANI WIRDHAYANTI S	XI MIPA 3
46	ELYA LULU MARJANUN	XI MIPA 3
47	FINA FEBRIANA	XI MIPA 3
48	FITRI SULISTYARINI	XI MIPA 3
49	FRANSISKA YUITA FRIDAYANTI	XI MIPA 3
50	HAFIDZ FADHILAH PRAWIRA SAPUTRA	XI MIPA 3
51	HAPPY LISTYA RETNANINGRUM	XI MIPA 3
52	ILHAM FAJAR CAHYONO	XI MIPA 3
53	IMAM SOFYAN	XI MIPA 3
54	INDAH FITRIYANI	XI MIPA 3
55	KRISTINA LENY GINANTI	XI MIPA 3
56	LATIFAH RACHMAKARIN	XI MIPA 3
57	LINDA PUTRI EVITASARI	XI MIPA 3
58	LUTHFITAH LAILATUL QORI	XI MIPA 4
59	MAYSANDI NUR PRAMESTI	XI MIPA 4
60	MEGA AYU SEKARWATI	XI MIPA 4
61	NOVITA LINA KURNIASARI	XI MIPA 4
62	NUR FITRI QOMARIYAH	XI MIPA 4
63	NURUL ISTIQOMAH	XI MIPA 4
64	OKTAVIANA AYU RAHMADANI	XI MIPA 4
65	OVILIA GLENT PRAMESWARA ADYSASMITA	XI MIPA 4
66	PUGUH NUR ARIEF	XI MIPA 4
67	PUTRI WULANDARI	XI MIPA 4
68	SAFIRA RUSADI	XI MIPA 4
69	SANTIKA SARI	XI MIPA 4
70	TARISA CAHYA NINGRUM	XI MIPA 4
71	TAUFIQUR ROHMAN	XI MIPA 4
72	TYAS AYUNINGSIH	XI MIPA 4
73	VITA SETYA PERMATAHATI	XI MIPA 4
74	WAHYU TRI SETYO NUGROHO	XI MIPA 4
75	WULAN SETIYANINGSIH	XI MIPA 4
76	YUYUN MEI RAHMAYANTI	XI MIPA 4
77	ALDI AGKNI RISTANDI	XI MIPA 4
78	ALFINA ELDA DAMAYANTI	XI MIPA 5
79	ALFINA NUGRAHANI	XI MIPA 5
80	ANIKA PITA SARI	XI MIPA 5
81	ANIS KURNIAWATI	XI MIPA 5
82	ANIS ROHMI FITRIANA	XI MIPA 5
83	ARSY SULISTYANA	XI MIPA 5
84	ASNA MU'AFATIKA KHOIRUL NIKMAH	XI MIPA 5
85	CLARA MAHARANI	XI MIPA 5
86	DEVI FEBI ANGGRAINI	XI MIPA 5
87	DHENNY FARUQJANA ARDHY PUTRA	XI MIPA 5
88	DIAH AYU NOVITASARI	XI MIPA 5

89	DIKA ANANDA	XI MIPA 5
90	DIKA AYU PRAMESTI	XI MIPA 5
91	FARAH NABILA MULYAWAN	XI MIPA 5
92	FIQI ROSYADI	XI MIPA 5
93	HABIB RA'UF ALFANSURI	XI MIPA 5
94	IKA DEWI KUSUMAWATI	XI MIPA 5
95	IPNA SITI LESTARI	XI MIPA 5
96	KHUZNUL KHOTIMAH	XI IPS 1
97	KURNIAWAN SANTOSO	XI IPS 1
98	LERIN CATLYA FERANANDA	XI IPS 1
99	LINDA RAHMAWATI	XI IPS 1
100	MUHAMMAD BACHTIAR FAJAR LINDARTO	XI IPS 1
101	NADHIEN SALSABILA	XI IPS 1
102	NAFISAH	XI IPS 1
103	NAFISAH NUR AZIZAH	XI IPS 1
104	NANDA FITRI UTAMI	XI IPS 1
105	NOVI WONI AIRA	XI IPS 1
106	NOVITA PATRIA SARI	XI IPS 1
107	PUTRI WAHYU RAMADHAN	XI IPS 1
108	RAHMAWATI SHOLIKHAH	XI IPS 1
109	RISWANDHA MAULANA IRDHKA	XI IPS 1
110	ROHMATUL AZIZAH	XI IPS 1
111	SALSA ARINA WARYANI	XI IPS 1
112	SITI MUSYAROFAH	XI IPS 1
113	VEMITA YUNIAR	XI IPS 2
114	AGUNG SANJAYA	XI IPS 2
115	ALFADILA HALIMAH	XI IPS 2
116	ANA DWI KUSUMAWATI	XI IPS 2
117	ANGGICAN DWIKA LEMBAYUNG	XI IPS 2
118	ANI MAHYANI	XI IPS 2
119	ARDATA NOVA NAKATA	XI IPS 2
120	ARNIYANTI	XI IPS 2
121	AUDHI RAFIF HUSAINI	XI IPS 2
122	AULIA FITRIANA MUSLIKHAH	XI IPS 2
123	DAVID BAGUS PRATAMA	XI IPS 2
124	DELA SETYOWATI AGUSTINA	XI IPS 2
125	DEVI HAYYU HARDANI	XI IPS 2
126	EVI KURNIA STYONINGSIH	XI IPS 2
127	FERI YULIANTO	XI IPS 2
128	FINA EKA PUTRI HANDAYANI	XI IPS 2
129	HANIFA FATIKA SARI	XI IPS 2
130	HANIFAH PUTRI DEWI	XI IPS 2
131	IRFAN ADILLAH FIRDAUS	XI IPS 2
132	ISNAINI NOVITA RAMADHANI	XI IPS 3
133	JUANG ABIDIN	XI IPS 3
134	LELY AGUSTINA	XI IPS 3

135	LENI DWI SETYONINGRUM	XI IPS 3
136	LINTANG SETIYO PRAKOSO	XI IPS 3
137	MAULANA IBRAHIM	XI IPS 3
138	NADISA FITRI AMALIA	XI IPS 3
139	NINIK TRI GUNARSIH	XI IPS 3
140	NIRWANA EKO CAHYONO	XI IPS 3
141	NISA KURNIAWATI	XI IPS 3
142	NITA FITRIA	XI IPS 3
143	NUGROHO SATRIOTOMO PURNOMO	XI IPS 3
144	OKI SAFITRI	XI IPS 3
145	PUPUT MAYASARI	XI IPS 3
146	RENDY AJI SAPUTRA	XI IPS 3
147	RETNO WIDURI	XI IPS 3
148	RIAN DWI SAPUTRO	XI IPS 3
149	RISKA AULIA SAPUTRI	XI IPS 3
150	RISKA INDAH PRATIWI	XI IPS 3
151	RIZANA SYAFIRA	XI IPS 3
152	SHINTA EVIE KUSUMANINGRUM	XI IPS 4
153	SIVIANA DEVI KARTINI	XI IPS 4
154	ULFA SETIYANINGRUM	XI IPS 4
155	ZULIANTO	XI IPS 4
156	ADITYA ARIF KURNIAWAN	XI IPS 4
157	AFRIAN DWI ANGGORO	XI IPS 4
158	AGUNG PURNOMO	XI IPS 4
159	ALFINA DAMAYANTI	XI IPS 4
160	ANGGA MAGHRIFIN SURYANTO	XI IPS 4
161	ANNA KHUSNUL FATIMAH	XI IPS 4
162	APRILIA DAMAYANTI	XI IPS 4
163	ARDIAN FRANSDITO PRADANA	XI IPS 4
164	ARDILA MURTI	XI IPS 4
165	DEA ARTIKA SARI	XI IPS 4
166	DEVI AUSTRIA NATALIA	XI IPS 4
167	DIAH AYU PUSPITASARI	XI IPS 4
168	DUTA AGANSI	XI IPS 4
169	ERIK ENDRA SARDIMAWAN	XI IPS 4
170	ERNAWATI WULANSARI	XI IPS 4
171	FARADITA HAYU ANGGITA	XI IPS 4
172	FITA AYU ARISKA	XI IPS 4
173	IKA RAHAYUNINGSIH	XI IPS 4
174	IMRO'ATUS SHOLIKHAH	XI IPS 5
175	INAS AZZAHRA PUTRI	XI IPS 5
176	JEKY ADI SAPUTRA	XI IPS 5
177	JOKO SAMUDRO	XI IPS 5
178	JUAN ELVIA DAVITA ATHALIA	XI IPS 5
179	KHUSNUL KHOTIMAH	XI IPS 5
180	LUSIANA DIAN EKA WATI	XI IPS 5
181	LUTFIAH DYAH AYU WULANDARI	XI IPS 5

182	MARSITA SINTIYA DATIMU	XI IPS 5
183	MELINDA EKO SAPUTRI	XI IPS 5
184	MOHAMAD ALDINO	XI IPS 5
185	MUHAMMAD FAHRIZAL MAULANA	XI IPS 5
186	NIKEN ASMAUL JANNAH	XI IPS 5
187	RAVIKA FEBRIYANTI NUR LESTARI	XI IPS 5
188	RIA ANGGRAINI WIDYASARI	XI IPS 5
189	RIA KURNIAWATI	XI IPS 5
190	RISNA MAULINAWATI	XI IPS 5
191	SITTA ALFIANI MUBASYIROH	XI IPS 5
192	TYAS PUSPITA SARI	XI IPS 5
193	WAHYU KRISTIYANTO	XI IPS 5
194	WULAN SETIYANINGSIH	XI IPS 5
195	WYKA OKTA PUTRA	XI IPS 5

Lampiran 09: Perhitungan Distribusi Frekuensi

Distribusi Frekuensi Variabel Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga:

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	70 – 74	5	2,56%
2	75 – 79	6	3,08%
3	80 – 84	13	6,67%
4	85 – 89	34	17,44%
5	90 – 94	53	27,18%
6	95 – 99	36	18,46%
7	100 – 104	32	16,41%
8	105 – 109	12	6,15%
9	110 – 114	4	2,05%
Jumlah		195	100 %

Keterangan:

Skor tertinggi : 113

Skor terendah : 70

Rentang data : (skor tertinggi – skor terendah) = 113 - 70 = 43

Jumlah kelas interval : $K = 1 + 3,33 \log n$

$$= 1 + 3,33 \log 195$$

$$= 8,56 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}$$

Panjang kelas : $P = \frac{R}{K} = \frac{43}{9} = 4,78 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$

**Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Mengikuti Kegiatan
Keagamaan di Sekolah**

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Variabel Intensitas Mengikuti
Kegiatan Keagamaan di Sekolah:

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	35 – 37	1	0,51 %
2	38 – 40	1	0,51 %
3	41 – 43	9	4,61 %
4	44 – 46	7	3,59 %
5	47 – 49	34	17,44 %
6	50 – 52	43	22,05 %
7	53 – 55	49	25,13 %
8	56 – 58	45	23,08 %
9	59 – 61	6	3,08 %
Jumlah		195	100 %

Keterangan:

Skor tertinggi : 60

Skor terendah : 36

Rentang data : (skor tertinggi – skor terendah) = 60 - 36 = 24

Jumlah kelas interval : $K = 1 + 3,33 \log n$

$$= 1 + 3,33 \log 195$$

$$= 8,56 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}$$

Panjang kelas : $P = \frac{R}{K} = \frac{24}{9} = 2,67 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$

Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Akhlak Siswa

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Variabel Akhlak Siswa:

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	44 – 46	3	1,54%
2	47 – 49	12	6,15%
3	50 – 52	9	4,62%
4	53 – 55	25	12,82%
5	56 – 58	34	17,44%
6	59 – 61	51	26,15%
7	62 – 64	34	17,44%
8	65 – 67	21	10,76%
9	68 – 70	6	3,08%
Jumlah		195	100 %

Keterangan:

Skor tertinggi : 70

Skor terendah : 44

Rentang data : (skor tertinggi – skor terendah) = 70 - 44 = 26

Jumlah kelas interval : $K = 1 + 3,33 \log n$

$$= 1 + 3,33 \log 195$$

$$= 8,56 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}$$

Panjang kelas : $P = \frac{R}{K} = \frac{26}{9} = 2,89 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$

Lampiran 10: Deskriptif Variabel

Deskriptif Variabel Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga

No	Interval	F _i	x _i	f _i ·x _i	x _i -x	(x _i -x) ²	f _i (x _i -x) ²
1	70 – 74	5	72	360	-21,38	457,104	2285,52
2	75 – 79	6	77	462	-16,38	268,304	1609,82
3	80 – 84	13	82	1066	-11,38	129,504	1683,55
4	85 – 89	34	87	2958	-6,38	40,704	1383,94
5	90 – 94	53	92	4876	-1,38	1,904	100,91
6	95 – 99	36	97	3492	3,62	13,104	471,74
7	100 – 104	32	102	3264	8,62	74,304	2377,73
8	105 – 109	12	107	1284	13,62	185,504	2226,05
9	110 – 114	4	112	448	18,62	346,704	1386,82
Jumlah		195	828	18210	-12,42	1517,136	13526,08

1) Mean

$$X = \left[\frac{\sum f_i \cdot X_i}{n} \right]$$

$$= \left[\frac{18210}{195} \right]$$

$$= 93,38$$

2) Median

$$Md = Bb + p \left[\frac{1/2 n - F}{f} \right]$$

$$= 89,5 + 5 \left[\frac{1/2 \cdot 195 - 58}{53} \right]$$

$$= 89,5 + 5,0,745$$

$$= 89,5 + 3,725$$

$$= 93,225$$

3) Modus

$$Bb = 90 - 0,5 = 89,5$$

$$b_1 = 53 - 34 = 19$$

$$b_2 = 53 - 36 = 17$$

$$p = 10$$

$$Mo = Bb + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

$$= 89,5 + 5 \left[\frac{19}{19 + 17} \right]$$

$$= 89,5 + 5,0,528$$

$$= 89,5 + 2,64$$

$$= 92,14$$

4) Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - X)^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{13526,08}{195 - 1}}$$

$$= \sqrt{69,72}$$

$$= 8,349$$

Deskriptif Variabel Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah

No	Interval	F _i	x _i	f _i .x _i	x _i .x	(x _i .x) ²	f _i (x _i .x) ²
1	35 – 37	1	36	36	-16,12	259,85	259,85
2	38 – 40	1	39	39	-13,12	172,13	172,13
3	41 – 43	9	42	378	-10,12	102,41	921,69
4	44 – 46	7	45	315	-7,12	50,69	354,83
5	47 – 49	34	48	1632	-4,12	16,97	576,98
6	50 – 52	43	51	2193	-1,12	1,25	53,75
7	53 – 55	49	54	2646	1,88	3,53	172,97
8	56 – 58	45	57	2565	4,88	23,81	1071,45
9	59 – 61	6	60	360	7,88	62,09	372,54
Jumlah		195	432	10164	-37,08	692,73	3956,19

1) Mean

$$\begin{aligned}
 X &= \left[\frac{\sum f_i \cdot X_i}{n} \right] \\
 &= \left[\frac{10164}{195} \right] \\
 &= 52,12
 \end{aligned}$$

2) Median

$$\begin{aligned}
 Md &= Bb + p \left[\frac{1/2 n - F}{f} \right] \\
 &= 52,5 + 3 \left[\frac{1/2 \cdot 195 - 95}{49} \right] \\
 &= 52,5 + 0,153 \\
 &= 52,653
 \end{aligned}$$

3) Modus

$$\begin{aligned}
 Bb &= 53 - 0,5 = 52,5 \\
 b_1 &= 49 - 43 = 6
 \end{aligned}$$

$$b_2 = 49 - 45 = 4$$

$$p = 3$$

$$\begin{aligned}
 Mo &= Bb + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \\
 &= 52,5 + 3 \left[\frac{6}{6 + 4} \right]
 \end{aligned}$$

$$= 52,5 + 1,8$$

$$= 54,3$$

4) Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 s &= \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - X)^2}{n - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3956,19}{195 - 1}} \\
 &= \sqrt{20,39} \\
 &= 4,52
 \end{aligned}$$

Deskriptif Variabel Akhlak Siswa

No	Interval	F _i	x _i	f _i .x _i	x _i .x	(x _i .x) ²	f _i (x _i .x) ²
1	44 – 46	3	45	135	-13,76	189,34	568,02
2	47 – 49	12	48	576	-10,76	115,78	1389,36
3	50 – 52	9	51	459	-7,76	60,22	541,98
4	53 – 55	25	54	1350	-4,76	22,66	566,5
5	56 – 58	34	57	1938	-1,76	3,10	105,4
6	59 – 61	51	60	3060	1,24	1,54	78,54
7	62 – 64	34	63	2142	4,24	17,98	611,32
8	65 – 67	21	66	1386	7,24	52,42	1100,82
9	68 – 70	6	69	414	10,24	104,86	629,16
Jumlah		195	513	11460	-15,84	567,9	5591,1

1) Mean

$$\begin{aligned}
 X &= \left[\frac{\sum f \cdot Xi}{n} \right] \\
 &= \left[\frac{11460}{195} \right] \\
 &= 58,76
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Mo &= Bb + p \left[\frac{b1}{b1+b2} \right] \\
 &= 58,5 + 3 \left[\frac{17}{17+17} \right] \\
 &= 58,5 + 3 \cdot (0,5) \\
 &= 58,5 + 1,5 \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

2) Median

$$\begin{aligned}
 Md &= Bb + p \left[\frac{1/2 n - F}{f} \right] \\
 &= 58,5 + 3 \left[\frac{1/2 \cdot 195 - 83}{51} \right] \\
 &= 58,5 + 3 \cdot (0,28) \\
 &= 58,5 + 0,84 \\
 &= 59,34
 \end{aligned}$$

4) Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 s &= \sqrt{\frac{\sum fi(Xi - X)^2}{n - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{5591,1}{195 - 1}} \\
 &= \sqrt{28,82} \\
 &= 5,36
 \end{aligned}$$

3) Modus

$$\begin{aligned}
 Bb &= 59 - 0,5 = 58,5 \\
 b_1 &= 51 - 34 = 17 \\
 b_2 &= 51 - 34 = 17 \\
 p &= 3
 \end{aligned}$$

Lampiran 11:

YUDISIUM SEMINAR PROPOSAL SEKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telpun (0271) 781616
Homepage: www.iain-surakarta.ac.id-Email: ftk@iain-surakarta.ac.id

YUDISIUM SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jumat Tanggal 20 Bulan April Tahun 2018 M, Telah dilaksanakan Ujian Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Puji Rahayu
NIM : 143.111.087
Jurusan : PAI

Dan mahasiswa tersebut dinyatakan **BERHAK / ~~TIDAK BERHAK~~** untuk melakukan penelitian berdasarkan proposal yang diseminarkan.

Surakarta, 20 / 4 / 18
Ketua Sidang

Drs. Supri, M.Pd.
NIP.

Lampiran 12:

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telepon (0271) 781516 Fax (0271) 782774
Website : www.iain-surakarta.ac.id E-mail : info@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B-3286 /In.10/F.III/PP.00.9/4/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMAN 1 Ngemplak Boyolali
Di
Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta memohon ijin atas:

Nama : PUJI RAHAYU
NIM : 143111087
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 8
Judul Skripsi : HUBUNGAN METODE PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA DAN INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SEKOLAH DENGAN AKHLAK SISWA KELAS XI SMAN 1 NGEPLAK BOYOLALI TAHUN AJARAN 2017/2018

Waktu Penelitian : 30 April 2018 - Selesai
Tempat : SMAN 1 Ngemplak Boyolali

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 25 April 2018



M. Hum
224 200003 1 001

Lampiran 13:

**SURAT BUKTI TELAH MELAKUKAN PENELITIAN DI SMAN 1
NGEMPLAK BOYOALI**



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
Alamat : Jl. Amarta Donohudan Ngemplak Boyolali 57375
Telp/Fax : 0271-781867 E-mail : smanilan@gmail.com Web : http://smanila.sch.id
NPSN : 20308445 NSS : 301030911051. Terakreditasi A. ISO 9001:2015

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/351

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : Drs. Sunarno, M.Pd
b. Jabatan : Kepala SMA N 1 Ngemplak Boyolali

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : PUJI RAHAYU
b. N I M : 143111087
c. Program/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
d. Perguruan Tinggi : IAIN
e. Maksud : Telah selesai melakukan penelitian skripsi di SMA Negeri 1 Ngemplak Tahun Pelajaran 2017/2018.
f. Dengan Judul : " HUBUNGAN ANTARA METODE PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA DAN INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SEKOLAH DENGAN AKHLAK SISWA KELAS XI SMA N 1 NGEMPLAK BOYOLALI TAHUN AJARAN 2017/2018".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ngemplak, 28 Juni 2018

KEPALA SMA N 1 NGEMPLAK BOYOLALI
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. SUNARNO, M.Pd

Pembina

NIP. 19660312 199302 1 001

Lampiran 14: Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Puji Rahayu
NIM : 143111087
Tempat & Tanggal Lahir : Boyolali, 22 September 1996
Alamat : Tegalan RT 02/ RW 06 Donohudan
Ngemplak Boyolali
No. HP : 085714709908

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi 1 Donohudan Lulus Tahun 2002
2. SDN 3 Donohudan Lulus Tahun 2008
3. SMPN 23 Surakarta Lulus Tahun 2011
4. SMKN 4 Surakarta Lulus Tahun 2014

Surakarta, 26 Juni 2018

Puji Rahayu

143111087